

**PENERAPAN *ART ACTIVITY* MEDIA BAHAN SEKITAR UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF
ANAK USIA DINI KELOMPOK A
DI TK PERTIWI 1 SAMBIREJO SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Catur Amelia Khasanah

NIM: 183131012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Catur Amelia Khasanah

NIM : 183131012

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Catur Amelia Khasanah

NIM : 183131012

Judul : “Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen”

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2023

Pembimbing,



Nur Tanfidiyah, M.Pd.

NIP. 19941110 201903 2 025

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen” yang disusun oleh Catur Amelia Khasanah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, tanggal 24 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Nur Tanfidiyah, M.Pd.



NIP. 19941110 201903 2 025

Penguji 1

Merangkap Ketua : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.



NIP. 19760408 201701 2 163

Penguji Utama : Afiati Handayu Diyah F, S.Pd., M.Pd.



NIP. 19850712 201101 2 021

Surakarta, 24 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Alm. Bapa Supardi dan Mama Suparmi yang selalu membimbing, mendidik dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Mas Mba tersayang Supriyanto, Sri Widyawati, Agus Sugiyanto, Dewi Sukmawati, Ninik Nursindiyah, Pariman yang selalu mendukung dan mendoakan adiknya selama ini, serta adik tersayang Chandra Niko Septino yang banyak memberikan semangat untuk mbanya.
3. Dosen Pembimbing skripsi Nur Tanfidiyah, M.Pd. yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan dari awal penulisan skripsi hingga selesai.
4. Keluarga Bapa Suwarno dan Ibu Tina yang telah banyak memberi dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi.
5. Tercinta, Rudi Adhi Suwarno yang selalu memberikan dukungan, dorongan, doa serta menemani sampai dititik ini.
6. Keponakan-keponakan tersayang yang selalu menjadi penghibur untuk bibinya.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTO

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang”

(Q.S. An-Nahl: 18)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Catur Amelia Khasanah

NIM : 183131012

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 13 April 2023

Yang Menyatakan,



Catur Amelia Khasanah

NIM. 183131012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk kuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan ilmu di Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pengarahan dalam mengerjakan skripsi.
4. Drs. Subandji, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dari awal sampai akhir.
5. Nur Tanfidiyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama dan Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi.
7. Susi Dwi Handayani, S.Pd.AUD selaku kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo dan Nevilda selaku guru kelompok A TK Pertiwi 1 Sambirejo yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian ini.

8. Sahabat-sahabat Al-Awwabin angkatan 3639 yang selalu memberikan inspirasi, motivasi serta doa.
9. Teman-teman PIAUD A angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Seluruh pihak lain yang belum dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 13 April 2023

Penulis,



Catur Amelia Khasanah

NIM. 183131012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. <i>Art Activity</i> Media Bahan Sekitar	8
2. Keterampilan Mengenal Huruf	22
3. Pendidikan Anak Usia Dini	30
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36

BAB III	39
METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Setting Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu Penelitian	40
C. Subjek dan Informan	40
1. Subjek Penelitian	40
2. Informan Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	41
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi.....	43
E. Teknik Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data	44
1. Pengumpulan Data.....	44
2. Reduksi Data	45
3. Penyajian Data.....	45
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	46
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	69
1. Perencanaan Penerapan <i>Art Activity</i> Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf	69
2. Pelaksanaan Penerapan <i>Art Activity</i> Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf	71
3. Evaluasi Penerapan <i>Art Activity</i> Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf	76

4. Penerapan <i>Art Activity</i> Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun.....	79
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

ABSTRAK

Catur Amelia Khasanah, 2023, *Penerapan Art Activity Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing: Nur Tanfidiyah, M.Pd.

Kata Kunci: *Art Activity*, Keterampilan Mengenal Huruf, Anak Usia Dini

Keterampilan mengenal huruf merupakan modal utama aspek bahasa dalam kemampuan membaca pada anak. Adanya metode dan media pembelajaran dalam kegiatan bermain dan belajar akan membantu menstimulasi keterampilan mengenal huruf dengan baik. Cara mengenalkan huruf kepada anak akan lebih efektif dengan memanfaatkan kegiatan yang menarik seperti kegiatan berbasis seni atau *art activity* dengan media bahan sekitar. Anak belum bisa terlalu fokus dalam memperhatikan pembelajaran di tengah proses belajar mengajar, oleh karena itu dalam mengembangkan keterampilan mengenal huruf, guru harus kreatif dalam membuat metode dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menarik perhatian anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2022. Subyek penelitian ini adalah guru kelas kelompok A serta informan dalam penelitian ini adalah kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Langkah-langkah analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen, (1) perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang mengacu pada tema, indikator, dan tujuan dari pembelajaran serta penyiapan alat dan bahan. (2) pelaksanaan kegiatan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak menggunakan media bahan sekitar kain perca, daun, dan cangkang kerang. (3) evaluasi, guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan penilaian ceklis dan hasil karya.

ABSTRACT

Catur Amelia Khasanah, 2023, *Application of Art Activity Media of Surrounding Materials to Realize Letter Recognition Skills for Early Childhood Group A at TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen*, Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisors : Nur Tanfidiyah, M.Pd.

Keywords : *Art Activity*, Letter Recognizing Skills, Early Childhood

Letter recognition skills are the main capital aspect of language in children's reading ability. The existence of learning methods and media in playing and learning activities will help stimulate the skills of knowing letters well. How to introduce letters to children will be more effective by utilizing interesting activities such as art-based activities or art activities with surrounding material media. Children cannot yet focus too much on paying attention to learning in the middle of the teaching and learning process, therefore in developing letter recognition skills, teachers must be creative in making learning methods and media that will be used to attract children's attention. This study aims to find out the application of art activity media to surrounding materials to develop literacy skills for children aged 4-5 years at TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

The type of research used is descriptive qualitative. The research was conducted at TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen and the time of the research was carried out from November to December 2022. The subjects of this research were group A class teachers and the informants in this study were the heads of TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen. Data collection techniques used were participant observation, structured interviews, and documentation. The data validation technique uses source triangulation and technique triangulation. The steps of data analysis use techniques of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

Based on the results of the study, it can be concluded that the application of art activity media with surrounding materials to develop letter recognition skills for early childhood in group A at TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen, (1) learning planning that has been carried out by preparing daily learning implementation plans that refer to themes, indicators, and the purpose of learning as well as the preparation of tools and materials. (2) the implementation of the activity of applying art activity media of surrounding materials to develop skills in recognizing letters in children using media materials of patchwork, leaves and shells. (3) evaluation, the teacher evaluates learning by using a checklist and assessment of the work.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 STPPA Lingkup Perkembangan Bahasa.....	29
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Daftar Guru	48
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	49
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menggambar Bebas Media Crayon.....	18
Gambar 2.2 Lukisan Teknik Tiupan Sedotan	19
Gambar 2.3 Fingerpainting	20
Gambar 2.4 Lukisan Kolase	21
Gambar 2.5 Mencetak dengan Sedotan.....	22
Gambar 2.6 Bagan Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 3.1 Skema Analisis Data Kualitatif	46
Gambar 4.1 Alat dan Bahan Media Sekitar	53
Gambar 4.2 Kegiatan Baris Berbaris	57
Gambar 4.3 Kegiatan Mencuci Tangan	58
Gambar 4.4 Kegiatan Pembukaan.....	59
Gambar 4.5 Penyampaian Sub Tema	60
Gambar 4.6 <i>Art Activity</i> Mengenal Huruf I.....	62
Gambar 4.7 <i>Art Activity</i> Mengenal Huruf II	64
Gambar 4.8 <i>Art Activity</i> Mengenal Huruf III.....	65
Gambar 4.9 Kegiatan Penutup	67
Gambar 4.10 Evaluasi	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian	88
Lampiran 2 Fieldnote Observasi	92
Lampiran 3 Fieldnote Wawancara	98
Lampiran 4 Fieldnote Dokumentasi.....	105
Lampiran 5 Surat Tugas	118
Lampiran 6 Permohonan Izin Penelitian.....	119
Lampiran 7 Surat Keterangan	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang disampaikan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang menukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan intelektual agar anak siap untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih, yang berlangsung dalam bentuk formal, nonformal, dan informal (Dikbud, 2003). Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh dan menekankan perkembangan kepribadian anak dalam segala aspek. Awal kehidupan anak merupakan saat yang tepat untuk memberikan dukungan dan bimbingan serta upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Masa usia dini merupakan masa emas (*golden age*) dimana semua aspek perkembangan anak dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali dalam hidup seseorang. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi pengembangan secara menyeluruh sejak usia dini dalam hal pengasuhan, kesehatan, pendidikan dan perlindungan. Pada masa anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menciptakan semua aspek perkembangan, diantaranya aspek bahasa.

Waraningsih (2014) menjelaskan bahwa, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian bahasa yang paling penting dalam kemampuan membaca pada anak. Membaca merupakan proses berpikir yang bertujuan untuk

memahami makna dari apa yang tertulis. Kegiatan membaca mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, menyusun kosakata menjadi kalimat, dan menghubungkan kalimat dengan bunyi atau intonasi agar makna dari suatu bacaan dapat tersampaikan dengan baik dan benar. Membaca sebagai proses berpikir melibatkan pengenalan kata (Rahim, 2007). Pengenalan kata adalah proses yang perlu dijalani agar anak dapat membuat kalimat dari sekumpulan kata. Kegiatan paling utama sebelum pengenalan kata adalah pengenalan huruf. Pengenalan huruf sangat penting bagi anak untuk mengetahui sifat-sifat huruf seperti bentuk, bunyi dan cara penulisannya. Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat Seefeldt & Wasik (2008: 332) bahwa, ketika anak-anak belajar huruf, mereka juga belajar tentang bagaimana bunyi huruf tersebut. Anak yang sudah bisa memahami tentang kesesuaian antara simbol dan bunyi akan memudahkan anak untuk belajar membaca nantinya. Anak usia taman kanak-kanak dapat dikatakan mengenal huruf dengan baik dan benar apabila mereka dapat menunjukkan simbol huruf di lingkungan sekitar serta mencocokkan gambar atau benda dengan simbol huruf yang serasi.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah keterampilan pengenalan huruf anak yang masih lemah, hal ini bisa dikarenakan media yang tidak menarik perhatian anak dalam menyampaikan materi sehingga anak masih kesulitan dalam mengucapkan dan membedakan huruf. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Yamjudah & Khotimah, 2015: 2) yang menyatakan bahwa, motivasi dalam kemampuan anak mengenalkan huruf disebabkan oleh teknik pembelajaran yang terkesan membosankan sehingga anak tidak

termotivasi untuk belajar mengenal huruf. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan pengenalan huruf anak adalah dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar merupakan salah satu prinsip belajar bagi anak. Anak-anak belum bisa terlalu memusatkan perhatian pada pembelajaran di tengah proses belajar mengajar sehingga guru dalam mengembangkan keterampilan pengenalan huruf harus lebih kreatif dalam membuat metode dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menarik perhatian anak. Mengenalkan huruf pada anak lebih efektif bila memanfaatkan kegiatan yang menarik seperti kegiatan berbasis seni atau *art activity* dengan media bahan sekitar. Melalui *art activity* media bahan sekitar, anak memiliki kesempatan penuh untuk terlibat aktif dalam memahami dunia sekelilingnya dengan cara menggali, mengekspresikan, serta mendatangkan pemahaman mereka melalui cara yang menyenangkan (Rukmana, 2017: 69). Guru dapat memanfaatkan media yang ada di sekitar anak yang mudah ditemukan di dalam kelas yang dirasa bahan ini tidak terkesan membosankan, melainkan bervariasi dan menyenangkan bagi anak. Adapun media bahan sekitar yang bisa digunakan dapat berupa media dari bahan alam seperti daun, cangkang kerang dan media bahan buatan seperti kain perca.

Kegiatan *art activity* media bahan sekitar yang dapat membantu mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak yaitu kegiatan menggambar, melukis, kolase, dan mencetak (Kemdikbud, 2019). Sejalan dengan teori menurut Huliyah (2016: 151) menggambar atau kegiatan mencoret-coret merupakan kegiatan berbasis seni yang dibutuhkan anak-anak

dalam kemampuan kosakata baik itu secara tertulis ataupun lisan, yang dimana penggunaan simbol-simbol dalam kegiatan ini menjadi dasar anak untuk mengekspresikan kata-kata dalam melambangkan obyek dan tindakan dalam bentuk tulisan. Selain kegiatan menggambar ada kegiatan kolase dan mencetak yang juga bisa mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak khususnya pada lingkup perkembangan keaksaraan mengenal huruf.

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi 1 Sambirejo beberapa anak kelompok A sudah bisa mengenal huruf. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam *art activity* dengan memanfaatkan media bahan sekitar sebagai metode dan media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak. Pada pembelajaran dengan penerapan *art activity* media bahan sekitar ini dapat membuat anak menjadi antusias dan semangat dalam belajar sehingga membantu anak untuk meningkatkan berbagai kemampuan, terutama pada keaksaraan. Hasil laporan guru kelas dan kepala TK bahwasanya anak kelompok A di TK ini telah mengenal simbol-simbol huruf dan meniru dengan menuliskan dan mengucapkan huruf A sampai Z.

Dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di atas, peneliti memilih TK Pertiwi 1 Sambirejo sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan karena disekitarnya belum ada lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan *art activity* media bahan sekitar dalam proses pembelajaran dan masih banyak lembaga yang mengikuti cara lama dengan media terbatas. Pembelajaran pengenalan huruf di lembaga pendidikan anak usia dini seringkali hanya menggunakan tempelan huruf kertas dinding, buku

majalah (LKA), dan kartu huruf. Sedangkan TK Pertiwi 1 Sambirejo telah menggunakan pembelajaran berbasis *art activity* dengan media bahan sekitar untuk dijadikan sebagai metode dan media pembelajaran untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini khususnya pada keaksaraan. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan mengenal huruf pada anak sebagian masih kurang dalam mengenal simbol-simbol huruf dan meniru dengan menuliskan dan mengucapkan huruf A sampai Z
2. Di beberapa lembaga disekitarnya sebagian besar masih banyak yang mengikuti cara lama dalam mengembangkan keterampilan mengenal huruf yaitu dengan menggunakan tempelan huruf kertas dinding, buku majalah (LKA), dan kartu huruf.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan pembahasan dapat mencapai sasaran, jadi peneliti membatasi masalah pada penerapan *art activity* dengan menggunakan media bahan sekitar untuk mengembangkan

keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan keaksaraan khususnya pada keterampilan mengenal huruf anak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala TK

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengembangan keterampilan mengenal huruf pada anak melalui *art activity* media bahan sekitar khususnya TK Pertiwi 1 Sambirejo

b. Bagi Guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu mempunyai kreativitas yang tinggi dalam mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak melalui *art activity* media bahan sekitar
- 2) Sebagai bahan dan sumber informasi untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman lapangan dalam menerapkan ilmu pendidikan anak usia dini
- 2) Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai *art activity* sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan pengenalan huruf

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Art Activity* Media Bahan Sekitar

a. Pengertian *Art Activity*

Kegiatan seni atau *art activity* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menstimulasi estetika dan motorik halus pada anak (Zahra, 2019: 6). Menurut Kusumastuti (2004) seni juga mempengaruhi perkembangan anak, terutama pada perkembangan motorik kasar dan halus anak, bahasa dan pola pikir, serta perkembangan sosial anak. Jazuli (2008) juga menyatakan bahwa seni dapat digunakan untuk mengembangkan potensi kreatif. Potensi tersebut tercermin dalam kemampuan berpikir kritis dan bernalar, tingkat rasa ingin tahu yang sangat tinggi, kemampuan berbicara lantang di depan umum, kemampuan mengungkapkan pikiran dan pendapat, kemampuan menerima pendapat orang lain, termasuk menghargai diri sendiri dan orang lain. Sedangkan menurut (Rukmana, 2017: 70) seni pada anak merupakan upaya untuk menggali kemampuan dasar dan potensi anak.

Mulyani (2018: 197) mengatakan bahwa belajar dengan kesenian untuk anak usia dini, baik itu seni rupa atau seni musik pada dasarnya merupakan media untuk memberikan pengalaman estetik, yang berdampak sangat besar pada perkembangan jiwa anak. Untuk ilustrasi melalui kegiatan seni rupa. Dari seni rupa menggambar, anak-

anak diajarkan berbagai gambar alam, seperti bintang, tanaman, gunung, awan, pelangi, dan lain-lain sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa. Hal tersebut akan menambah rasa syukur terhadap penciptaannya dengan menyayangi dan menjaganya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan seni atau *art activity* merupakan suatu aktivitas yang sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Melalui *art activity*, anak memiliki kesempatan penuh untuk terlibat aktif memahami dunia sekelilingnya dengan cara menggali, mengekspresikan dan mendatangkan pemahaman mereka melalui cara yang menyenangkan. Dengan *art activity* dapat mengajak anak untuk melatih kontrol tangan dan melenturkan jari-jemari anak agar anak terampil dalam menggunakan jari secara langsung, kemudian juga dapat melatih konsentrasi anak dalam melakukan kegiatan. Kebebasan berekspresi inilah kunci utama dalam mendukung tumbuhnya kreativitas pada anak. Karena dengan beraktivitas dengan berbasis seni atau *art activity* menjadi cara yang menyenangkan bagi anak dalam membangun pemahaman.

b. Tujuan dan Manfaat *Art Activity*

Seorang anak dapat berfantasi hampir segala sesuatu tentang karyanya, melalui perasaan anak mampu memasukkan pikirannya ke dalam karya tersebut, dengan begitu anak menjadi sensitivitas, imajinatif, dan mampu mengekspresikan hasil karya seni yang

dimilikinya. Menurut Suyanto (2005: 25) tujuan pembelajaran seni pada anak usia dini adalah:

- 1) Membantu anak mengekspresikan diri, serta dapat meningkatkan daya cipta anak dengan mewujudkan kemampuan kreatifnya dalam seni.
- 2) Melatih anak untuk mencintai keindahan, kerapihan dan ketertiban.
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal berbagai benda, warna, bentuk, dan tekstur secara imajinatif dalam karya seni.
- 4) Dapat melatih otot halus seperti otot jari tangan dan melatih koordinasi antara tangan dan mata.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya *art activity* dapat membantu anak mengekspresikan diri serta meningkatkan daya kreativitas anak. Gerakan jari, tangan, dan pergelangan tangan saat memotong dengan gunting, serta membuat prakarya lainnya dapat mengembangkan dan mengontrol otot-otot halus pada anak. Anak-anak belajar mengkoordinasikan apa yang mereka lihat dengan perkembangan tangan dan jari-jari mereka, untuk membuat karya yang indah. Dengan adanya kesempatan yang diulang-ulang dalam menggunakan alat dan media seperti inilah yang nantinya akan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

Menurut Huliyah (2016: 151) *art activity* memiliki beberapa manfaat untuk anak usia dini, manfaat tersebut sebagai berikut:

- 1) Seni sebagai bahasa visual, artinya seni sebagai alat untuk mengungkapkan pendapat dan perasaan seperti duka atau sedih, kesenangan atau kegembiraan, serta keyakinan atau harapan akan masa depan
- 2) Seni membantu pertumbuhan mental, artinya seni dapat dimanfaatkan untuk melatih pemikiran, imajinasi, penalaran, perasaan, keindahan, sosial, agama dan toleransi yang bersifat apresiatif
- 3) Seni sebagai media bermain, artinya kegiatan seni agar anak merasa bermain dan bermain dapat menjadi tindakan yang menyenangkan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *art activity* dapat memberikan pengaruh yang besar bagi anak usia dini, karena dengan adanya *art activity* anak dapat mengutarakan perasaan serta dapat membantu pertumbuhan mental sang anak.

c. Pembelajaran Seni Anak Usia Dini

Pada hakikatnya pembelajaran seni menekankan pada tiga aspek yaitu eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi. Adapun penjelasan dari pembelajaran seni adalah sebagai berikut:

1) Eksplorasi

Menurut Huliyah (2016: 153) Pengembangan kemampuan eksplorasi pada anak usia dini dilakukan dengan tujuan:

- a) Agar anak dapat melakukan pengamatan dan mengeksplorasi alam semesta dan diri manusia

- b) Agar anak dapat mengeksplorasi bagian-bagian penting dari seni kerajinan dan musik
- c) Agar anak dapat mengeksplorasi tubuhnya untuk melihat apakah mereka dapat melakukan sesuatu atau tidak

Pengembangan kemampuan bereksplorasi dapat dikembangkan dengan memberikan anak terlibat dalam aktivitas seperti melihat lingkungan sekitarnya dan bagian-bagiannya, menggambar objek tertentu berdasarkan persepsi yang mereka buat, memperhatikan dan memanfaatkan jenis garis, warna, bentuk, dan bagian-bagian untuk membuat gambar, kemudian mengatur tinggi/rendah, cepat/lambat, keras/lambat pada vokal pembicaraan atau lagu, serta menyadari akan perasaan hati dan ide yang digambarkan melalui objek, gambar, dan musik.

2) Ekspresi

Menurut Hulyah (2016: 153-154) Kemampuan berekspresi anak usia prasekolah harus dilakukan dengan tujuan:

- a) Agar anak dapat berekspresi dan menggambarkan benda, pikiran, dan pengalamannya dengan menggunakan jenis media seni, instrumen musik, dan gerak
- b) Agar anak mengalami peningkatan rasa percaya diri dalam mengekspresikan kreasinya

Pengembangan ekspresi dapat dicapai dengan memberi anak kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan seperti, menceritakan apa yang mereka lihat, ketahui, dan rasakan tentang

ragam seni yang berbeda, dan kemudian membangun pemahaman dan pengalaman mereka sendiri melalui seni, mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menggambar, serta bernyanyi lagu sederhana.

3) Apresiasi

Kemampuan apresiasi harus dikembangkan pula dengan tujuan agar anak dapat menilai dan menanggapi ragam seni dan produksi kerajinan serta pengalaman seni (Depdiknas, 2007: 6). Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bertepatan dengan pencapaian tujuan tersebut adalah penyajian berbagai karya dan pertunjukkan kesenian kepada anak disertai dengan penjelasan-penjelasan.

Berdasarkan hakikat pembelajaran seni yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni dapat dieksplorasikan, kemudian anak secara ekspresi mengungkapkan hal yang baru dan menjadi kreatif, dan seni bagi anak sebagai ungkapan bahasa visual sebagai alat komunikasi. Orang lain dapat mengetahui tentang perasaan, emosi, serta pengalaman anak yang baru dari hasil karya seni yang diciptakan oleh anak. Anak juga bisa diajak belajar seni bermain dengan berbagai macam benda, karena dunia anak dunia bermain maka melalui pendekatan bermain sambil belajar inilah sangat tepat untuk dilakukan dalam pembelajaran seni.

d. *Art Activity* Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini

Menurut Setiawan (Aprillia, 2014) menyatakan bahwa seni berperan sangat penting dalam merangsang otak bagian kanan (belahan otak), melalui pembelajaran seni juga dapat membuktikan bahwa seni dapat meningkatkan daya penglihatan anak dan daya ekspresi, serta kepekaan dan fokus yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Huliyah (2016: 151) menggambar atau kegiatan mencoret-coret merupakan kegiatan yang dibutuhkan anak-anak dalam kemampuan kosakata baik itu secara tertulis ataupun lisan, yang dimana penggunaan simbol-simbol dalam kegiatan ini menjadi dasar anak untuk mengekspresikan kata-kata dalam melambangkan obyek dan tindakan dalam bentuk tulisan formal. Ada 3 tahap perkembangan anak, yang bisa dilihat dari hasil gambar dan cara anak menggambar: tahap pertama, coret sembarangan. Tahap ini biasanya terjadi antara usia 1-2 tahun. Pada tahap ini anak belum bisa mengontrol aktivitas motoriknya, sehingga tulisan yang dibuat masih berupa goresan-goresan tidak menentu. Tahap kedua, pada usia 2-3 tahun, adalah tahap menulis terkontrol. Pada tahap ini anak menyadari bahwa ada hubungan antara gerakan tangan dengan hasil goresannya. Maka berubahlah goresan menjadi garis panjang, lalu melingkar. Tahap ketiga, pada anak usia 4 tahun, pergelangan tangan anak sudah lebih lentur. Mereka mahir mengendalikan gerakan tangan mereka, sehingga hasil goresannya pun sudah lebih terkendali. Tujuan kegiatan menggambar bagi anak adalah

untuk mengembangkan kemampuan bahasa dalam pengenalan simbol, mengembangkan kebiasaan pada anak untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas (Huliyah, 2016: 156).

Menurut Huliyah (2016: 157) juga selain kegiatan menggambar ada kegiatan kolase dan kegiatan membentuk yang bisa mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Kolase dalam pengertian yang paling sederhana adalah susunan berbagai bahan di atas selembar kertas. Anak-anak biasanya memilih dan mengatur bentuk potongan dari kertas, kain atau bahan bertekstur lainnya, lalu menempatkannya di tempat yang mereka inginkan atau di tempat yang telah ditugaskan oleh guru.

Kegiatan membentuk dapat dimaksudkan sebagai mengubah, membangun, dan mewujudkan. Umumnya bahan yang dipergunakan untuk kegiatan membentuk adalah bahan-bahan yang lunak seperti tanah liat, plastisin, *playdough* dan sejenisnya. Tetapi dalam pengembangannya, selama tidak meningkari maksud dari arti kata membentuk tadi, dapat dipergunakan bahan-bahan lain seperti balok, kertas, karton atau bahan-bahan lainnya yang sekiranya dapat dibentuk (Huliyah, 2016: 158).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam kegiatan seni yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa dalam mengenal simbol-simbol huruf pada anak. Kegiatan seni tersebut berupa menggambar, kolase, serta kegiatan membentuk. Oleh sebab itu, dalam proses pengembangan

mengenal huruf diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti adanya kegiatan seni supaya peserta didik selalu semangat dan tidak cepat bosan.

e. Macam *Art Activity* Media Bahan Sekitar

Art activity media bahan sekitar merupakan aktivitas berbasis seni yang dilakukan anak dengan memanfaatkan penggunaan bahan sekitar anak di ruang kelas sekolah. Penggunaan bahan akan mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi artistik. Pemanfaatan media yang ada di sekitar ruang kelas menjadikan anak dapat belajar dengan konkret (nyata). Melalui media bahan sekitar, anak akan diberikan contoh nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan. Contoh media bahan sekitar bisa berupa dari bahan alam (batu-batuan, kayu, ranting, bijibijian, daun, cangkang kerang, cangkang telur dan sebagainya) ataupun dari bahan buatan (sedotan, stik es krim, tutup botol, manik-manik, kain perca, kancing baju dan sebagainya). Adapun macam-macam dalam kegiatan seni media bahan sekitar sebagai berikut (Kemdikbud, 2019: 40-54):

1) Menggambar

Menggambar merupakan proses membuat gambar dengan cara menggores atau menuliskan tanda berupa garis pada bidang gambar. Menggambar bagi anak merupakan sarana ekspresi dan komunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif dan

menyenangkan. Dalam artian yang lebih luas, menggambar adalah kegiatan berkarya (membuat gambar) yang berwujud dwimatra/2 dimensi, sebagai perwujudan tiruan yang menyerupai sesuatu bentuk berupa hasil goresan benda runcing (pensil, pena, crayon, dan kapur) pada permukaan bidang datar (kertas, papan, dinding dan sebagainya).

Bahan dan alat-alat yang biasa digunakan dalam menggambar adalah : pensil hitam dan pensil warna, crayon dan pastel, tinta, cat air, cat plakat atau cat poster, pewarna gambar lainnya, serta kuas dan palet gambar.

Contoh

Kegiatan : Menggambar bebas dengan crayon

Alat & Bahan : Crayon, karet gelang/selotip, kertas gambar

Langkah Kegiatan :

1. Guru menyiapkan crayon-crayon yang baru atau seperti baru dengan panjang yang sama
2. Minta anak untuk memilih tiga atau empat warna crayon. Gabungkan menjadi satu dengan karet atau selotip
3. Ajak anak untuk membuat coretan atau gambar menggunakan gabungan crayon tadi secara bersamaan
4. Coba juga cara menggambar ini dengan bahan lain seperti spidol dan pensil warna

5. Guru menuliskan judul coretan sesuai dengan tugas atau ide anak dan memberi nama
6. Hasil karya anak diberi penghargaan/penilaian, dan disimpan dalam map portofolio masing-masing untuk persiapan display



Gambar 2.1 Menggambar Bebas Media Crayon

Sumber: Buku pengembangan seni

2) Melukis

Melukis adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan atau melumurkan bahan warna seperti cat pada bidang gambar, yang mengandung ungkapan emosi, ide kreatif, cita rasa seni dari penciptanya. Sediakan cat yang aman untuk digunakan oleh anak-anak, misalnya cat tempera yang tidak mengandung bahan kimia beracun yang dapat menghasilkan karya lukis yang lebih baik jika dilakukan di atas meja atau permukaan bidang datar.

Contoh 1

Kegiatan : Lukisan dengan teknik tiupan sedotan

Alat & Bahan : Cat air, sedotan plastik, kertas gambar

Langkah Kegiatan :

1. Guru menyiapkan kertas gambar dan mintalah anak untuk meneteskan cat air pada kertas gambar
2. Gunakan sedotan plastik untuk menghasilkan efek rupa cat air pada kertas gambar
3. Tiup dan sebarkan ke berbagai arah
4. Pastikan agar anak tidak meniupkan terlalu keras atau lama untuk mencegah mereka dari rasa tidak nyaman



Gambar 2.2 Lukisan Teknik Tiupan Sedotan

Sumber: <https://artfulparent.com/blow-painting-with-straws/>

Contoh 2

Kegiatan : Lukisan tangan yang berwarna-warni

Alat & Bahan : Crayon, cat air, permukaan bidang gambar

Langkah Kegiatan :

1. Guru menyiapkan permukaan bidang gambar. Mintalah anak untuk menutup permukaan kertas dengan menggambarinya dengan crayon, coba dengan mengisinya penuh seluas permukaan bidang gambar
2. Lalu melukislah dengan menggunakan jari tangan di atas permukaan gambar/lukisan crayon tadi



Gambar 2.3 Fingerpainting

Sumber: <https://earth911.com/home-garden/diy-non-toxic-finger-paint-recipes-so-easy-a-kid-could-do-it/>

3) Kolase

Kolase berasal dari bahasa Perancis, *Collage* yang berarti merekat atau menempel, yaitu kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu yang berasal dari alam (ranting, batuan kerikil, daun dan lain sebagainya) ataupun buatan (kertas koran, kain perca, kertas berwarna, kerang dsb.), secara bebas baik dilihat dari bentuk, ukuran, maupun jenisnya.

Contoh

Kegiatan : Lukisan kolase

Langkah Kegiatan :

1. Guru menyiapkan permukaan bidang gambar. Mintalah anak untuk menggambar permukaan kertas dengan crayon
2. Anak dapat diberikan tawaran memilih berbagai jenis kertas, gambar-gambar dari majalah bekas, atau objek-objek kecil untuk ditempelkan pada gambar mereka

3. Beri anak kebebasan dalam menempel agar anak benar-benar terbebas dari hambatan karena mereka menjadi tenggelam dalam proses kreatif pembuatan kolase



Gambar 2.4 Lukisan Kolase

Sumber: <https://www.artycraftykids.com/art/paper-collage-sunflower-art/>

4) Mencetak

Mencetak merupakan proses berkarya seni yang bertujuan untuk menghasilkan karya dalam jumlah banyak dan memiliki wujud yang sama sesuai dengan alat cetak yang digunakan, misalnya mencetak dengan jari, telapak tangan ataupun menggunakan media lain seperti buah-buahan, sayuran atau peralatan rumah tangga. Mencetak memungkinkan anak melakukan berbagai cara untuk eksplor sensori karakteristik setiap objek. Anak menggunakan rasa sentuhan dalam menangani objek dan menerapkan tekanan dalam mencetak. Kegiatan mencetak menyediakan gambar visual dari tekstur, pola, dan bentuk objek.



Gambar 2.5 Mencetak dengan Sedotan

Sumber: <https://pin.it/6sjfUSg>

2. Keterampilan Mengenal Huruf

a. Pengertian Keterampilan Mengenal Huruf

Keterampilan mengenal huruf merupakan bagian penting dari aspek perkembangan bahasa anak saat mereka belajar membaca pada tahap awal. Darjowidjojo (2003) menyatakan bahwa keterampilan mengenal huruf merupakan pengorganisasian dari ketidaktahuan menjadi mengetahui akan hubungan antara bentuk huruf dan bunyi, sehingga anak dapat mengenali bentuk huruf dan memaknainya. Menurut Susanto (2011), belajar mengenal huruf merupakan tahap dimana anak taman kanak-kanak mampu memanfaatkan tiga sistem bahasa yang berbeda, seperti kosakata, semantik (makna kata), dan sintaksis (tata bahasa) secara bersamaan.

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengenal huruf. Menurut Suyanto (2005: 165) untuk anak usia dini mengenal huruf A-Z dan perlu diingat sebenarnya bukan hal yang mudah. Salah satu alasannya adalah karena banyak huruf yang bentuknya sama tetapi baca yang berbeda, seperti D dan B, M dengan W, sehingga diperlukan permainan membaca untuk mengenali huruf.

Jika anak sudah bisa mengetahui huruf dari A sampai Z, maka ia dapat secara akurat mengetahui bunyi suku kata dan dengan cepat mengenali semua suku kata Hariyanto (2009: 66). Anak-anak yang dapat mengenali dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki lebih sedikit kesulitan daripada anak-anak yang tidak mengenali huruf (Seefeldt & Wasik, 2008: 331). Sedangkan menurut Rasyid (2009: 241) mengatakan bahwa mengenalkan huruf pada anak usia dini diharapkan dapat membantu menumbuhkembangkan konsep dan gagasan dalam berfikir pada anak, yang akan mendukung kemampuan mereka dalam berbahasa dan berbicara dengan lebih lancar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari yang belum mampu mengenal huruf abjad untuk akhirnya anak mampu mengetahui bentuk serta mampu memanfaatkan tiga sistem bahasa yang berbeda. Dalam mengajarkan huruf pada anak harus dilakukan berulang-ulang dan terus-menerus, agar anak dapat mengenal huruf abjad dengan baik karena anak yang sudah mengenal dan dapat menyebutkan huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca akan memiliki lebih sedikit kesulitan daripada anak yang tidak mengenali huruf sama sekali. Oleh karena itu, pengenalan huruf sangat penting untuk anak usia dini dan harus diajarkan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan media yang menarik.

b. Manfaat Keterampilan Mengenal Huruf

Keterampilan mengenal huruf memiliki manfaat bagi setiap anak, salah satunya adalah anak akan memiliki lebih banyak kosakata dan dapat mengembangkan kemampuan membaca (Triana dkk, 2020: 27). Ketika kedua manfaat ini dimiliki oleh anak, maka anak akan memiliki kesiapan untuk memasuki tingkat pendidikan selanjutnya dan anak akan dapat berhubungan dengan orang lain. Menurut Hariyanto (2009: 82) mengungkapkan bahwa dengan strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak karena dapat membantu mempersiapkan mereka menjadi pembaca yang lebih baik.

Sedangkan menurut Hasan (2010: 331) manfaat pengenalan huruf yaitu:

1) Dapat lebih mudah menyerap informasi

Anak usia dini dengan mudah dapat menyerap informasi serta mampu mengingat huruf dalam jumlah yang banyak.

2) Menangkap informasi lebih cepat

Di masa taman kanak-kanak, anak dapat mengumpulkan informasi dengan kecepatan luar biasa.

3) Memori tinggi

Semakin banyak informasi yang disimpan anak usia dini, maka semakin banyak yang mereka ingat.

4) Penerima informasi yang hebat

Anak usia dini dapat mempelajari bahasa apa pun dan belajar hampir sebanyak yang diperintahkan. Mereka dapat diajari membaca beberapa bahasa semudah mereka dapat memahami bahasa lisan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat mengenal huruf bagi anak usia dini sebagai berikut: dapat mudah menyerap informasi dengan cepat serta mampu mengingat huruf dalam jumlah yang banyak. Semakin banyak informasi yang diserap oleh seorang anak, maka semakin banyak pula huruf yang dapat diingatnya. Selain itu, belajar mengenal huruf sejak usia dini dapat membantu mempersiapkan diri anak dalam mengenal bacaan sehingga menjadi pembaca yang baik.

c. Faktor Pendorong Keterampilan Mengenal Huruf

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan pengenalan huruf anak adalah dengan menerapkan variasi pembelajaran pada kegiatan yang akan dilakukan (Nawafilaty, 2017: 22). Menurut Dhieni (2013: 7.11) mengungkapkan bahwa ada dua faktor pendorong dalam keterampilan mengenal huruf pada anak usia dini, yang pertama adalah faktor endogen dan yang kedua faktor eksogen. Faktor endogen adalah faktor perkembangan, baik biologis maupun psikologis dan linguistik yang berasal dari diri anak, sedangkan faktor eksogen adalah faktor lingkungan. Kedua faktor ini sangat erat hubungannya, antara lain sebagai berikut:

1) Motivasi

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi mungkin merupakan sosok yang memiliki pengaruh yang luar biasa pada kemampuan mengenal huruf anak. Sedangkan mereka yang bermotivasi rendah akan ragu untuk membaca dengan teliti. Cara untuk membuat anak-anak tetap termotivasi dan tertarik adalah dengan menyediakan bahan-bahan berkualitas untuk membuat anak tertarik dan menawarkan bantuan untuk memperjelas apa yang mereka ketahui atau tidak ketahui.

2) Lingkungan Keluarga

Keluarga membaca merupakan keluarga yang memiliki kebiasaan membaca yang baik, sehingga tertanam budaya membaca di dalam keluarga. Anak-anak benar-benar membutuhkan keteladanan bahasa yang baik dalam keluarga. Keteladanan ini harus dilakukan sesering mungkin oleh orang tua, karena diketahui bahwa anak memiliki potensi untuk meniru secara naluriah.

3) Bahan Bacaan

Ketertarikan anak pada pengenalan huruf juga dapat dipengaruhi oleh bahan bacaan. Untuk anak usia dini, belajar membaca lebih baik dengan menunjukkan bahan bacaan dengan gambar yang menarik. Lebih dominan gambar daripada tulisan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengenal huruf pada anak tidak bisa berkembang secara

otomatis, akan tetapi membutuhkan rangsangan yang berasal dari lingkungan sekitar. Terdapat dua faktor pendorong yang mempengaruhi keterampilan mengenal huruf pada anak usia dini, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen merupakan faktor perkembangan yang berasal dari diri anak. Sedangkan faktor eksogen merupakan faktor yang berasal dari lingkungan.

d. Perkembangan Keterampilan Mengenal Huruf

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama yang dapat digunakan seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan dan kebutuhannya. Kemampuan berbahasa tidak selalu didominasi oleh kemampuan membaca, tetapi ada juga terdapat sub-kemampuan lain yang lebih memiliki berperan, seperti penguasaan kosa kata, pemahaman (mendengar dan menyimak) dan komunikasi. Menurut Mudjito (2007: 3) menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun ditandai dengan perbedaan kemampuan sebagai berikut:

- 1) Dapat menggunakan kata ganti saya dalam komunikasi.
- 2) Memiliki kosakata yang luas tentang kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya dan kata sambung.
- 3) Menunjukkan pengertian dan pengertian terhadap sesuatu.
- 4) Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dalam kalimat sederhana.
- 5) Dapat membaca dan mengungkapkan sesuatu dengan gambar.

Perkembangan kemampuan tersebut muncul ditandai oleh berbagai gejala, seperti senang bertanya dan memberikan informasi

tentang berbagai hal, berbicara sendiri, menggunakan atau tidak menggunakan alat seperti (boneka, mobil mainan, dan sebagainya) menulis di buku atau dinding dan bercerita sesuatu yang fantastik. Kemudian secara khusus, perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak terjadi dalam beberapa tahapan sebagai berikut (Depdiknas, 2000):

1) Tahap fantasi (*magical stage*)

Pada tahap ini, anak mengubah buku menjadi media mainan yang menyenangkan. Anak menggunakan buku untuk bermain dengan temannya, melihat-lihat, membolak-balikan buku, membawa buku kesukaannya kesana kemari dan mulai berpikir bahwa buku itu penting.

2) Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*)

Pada tahap ini anak sudah mulai melakukan kegiatan membaca dengan berpura-pura membaca buku dan memahami gambar berdasarkan pengalaman yang didapat. Anak-anak menggunakan buku untuk berpura-pura membaca, meskipun anak belum bisa membaca. Anak juga menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan tulisan di buku. Orang tua bisa memberi contoh dengan rajin membaca buku atau bercerita tentang isi buku.

3) Tahap mengenal gambar (*bridging reading stage*)

Pada tahap ini kesadaran mulai tumbuh atau menulis di buku atau gambar dan menemukan kata-kata yang sudah ditemui sebelumnya. Gambar sudah digunakan disini sebagai sarana

bercerita. Orang tua sebaiknya menyediakan buku bergambar agar anak aktif menggunakan buku tersebut untuk melihat gambar.

4) Tahap pengenalan huruf (*take-off reader stage*)

Anak-anak mulai menggunakan tiga sistem tanda (*fraphoponic, semantic, dan syntactic*) secara bersamaan. Anak tertarik untuk membaca dan mengenal huruf dalam konteks, memperhatikan sekitar huruf cetak dan membaca segala sesuatu yang ada disekitarnya. Orang tua dan guru hendaknya tidak memaksa anak untuk mengenal huruf dengan sempurna.

5) Tahap membaca lancar (*independent reader stage*)

Pada tahap ini anak sudah dapat membaca tulisan dengan lancar tanpa dampingan dari orang terdekat.

Pada Standar Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dapat melakukan hal-hal seperti menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Berikut ini adalah Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 tahun dalam aspek bahasa keaksaraan (Kemendikbud, 2014: 27):

Tabel 2.1 STPPA Lingkup Perkembangan Bahasa

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 4-5 tahun
II. Bahasa	
C. Keaksaraan	1. Mengenal simbol-simbol 2. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak terjadi melalui aktivitas mendengarkan, melihat dan menirukan orang dewasa di sekitarnya. Perkembangan aspek bahasa

anak usia 4-5 tahun pada STPPA usia 4-5 tahun dapat diharapkan mengenal simbol-simbol serta meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

3. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Suyadi & Ulfah (2013: 17) adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang diselenggarakan dengan cara mengutamakan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan menekankan pada perkembangan aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih mengembangkan berbagai aspek perkembangan, antara lain aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, dan seni.

Sedangkan menurut Sujiono (2013: 7) pendidikan anak usia dini juga merupakan pendidikan yang dilakukan untuk anak yang baru lahir sampai dengan usia 8 tahun. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya mencakup segala upaya dan tindakan pendidik dan orang tua dalam proses merawat, mengasuh, dan mendidik anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan (Ariyanti, 2016). Ada lembaga pendidikan anak usia dini yang selama ini telah dikenal luas oleh masyarakat, termasuk taman kanak-kanak. Pengertian taman kanak-kanak sendiri adalah

salah satu pendidikan anak usia dini tahap awal bagi anak usia empat sampai dengan enam tahun untuk mempersiapkan anak memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap sekolah dasar.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar, karena perkembangan anak di masa depan sangat ditentukan oleh berbagai rangsangan yang penting diberikan sejak usia dini (Sudaryanti, 2012). Awal kehidupan anak merupakan saat yang tepat untuk memberikan dukungan dan bimbingan serta upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Masa usia dini merupakan masa emas (*golden age*) dimana semua aspek perkembangan anak dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali dalam hidup seseorang. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi pengembangan secara menyeluruh sejak usia dini dalam hal pengasuhan, kesehatan, pendidikan dan perlindungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak usia dini dari sejak anak lahir sampai umur 6 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dikarenakan pada umur tersebut anak berada dalam usia keemasan (*golden age*).

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Ariyanti, 2016: 53). Adapun tujuan pendidikan anak usia dini khususnya adalah:

- 1) Agar anak dapat percaya akan keberadaan Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya.
- 2) Agar anak dapat menguasai keterampilan gerak tubuhnya termasuk gerak motorik kasar dan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik.
- 3) Anak tahu bagaimana menggunakan bahasa untuk memahami ucapan pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif dengan cara yang berguna untuk berpikir dan belajar.
- 4) Anak dapat berpikir logis, berpikir kritis, berpendapat, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
- 5) Anak dapat mengenal peran lingkungan alam, lingkungan sosial, masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya, serta mengembangkan konsep diri dan pengendalian diri yang positif.
- 6) Anak peka terhadap irama, nada, berbagai bunyi dan menghargai kreativitas (Sujiono, 2013: 48-49).

Sedangkan menurut Susanto (2011: 23) secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dengan menerapkan hasil identifikasi pada perkembangan fisiologis yang relevan.
- 2) Memahami perkembangan kreativitas pada anak usia dini dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkannya.
- 3) Memahami kecerdasan majemuk dalam konteks perkembangan anak usia dini.
- 4) Memahami pentingnya bermain dalam perkembangan anak usia dini.
- 5) Memahami hakikat belajar dan penerapannya pada perkembangan anak usia dini.
- 6) Membantu anak untuk siap belajar disekolah.
- 7) Mengintervensi dini dengan memberikan rangsangan untuk menumbuhkan potensi-potensi yang tersembunyi (*hidden potency*), yaitu dimensi perkembangan anak yang meliputi bahasa, intelektual, emosi, sosial, motorik, konsep diri, minat dan bakat.
- 8) Melakukan deteksi diri terhadap kemungkinan terjadinya gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki anak.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua, guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini. Dengan mengembangkan potensi yang dimiliki sejak dini, sebagai

persiapan untuk hidup serta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan kata lain membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal ketika memasuki pendidikan dasar.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai hasil pertimbangan dalam membantu proses penyusunan skripsi perlu kiranya penulis merujuk pada penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu:

Pertama, skripsi Amalia (2020) yang berstudi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media *Pin Activity* Pada Kelompok A Di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelompok A Di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo, bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A menggunakan media *pin activity*. Dari kegiatan pembelajaran yang mulanya monoton dan biasa saja, kini anak-anak dapat belajar mengenal huruf abjad yang bervariasi, seperti mencocokkan simbol huruf abjad menggunakan *pin activity*, menyebutkan karakteristik (bentuk dan bunyi) huruf abjad, membedakan huruf kapital dan non kapital, menyebutkan huruf vocal dan konsonan, serta menuliskan simbol huruf abjad.

Relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran mengenal huruf pada kelompok A, akan tetapi dalam penelitian yang akan dilakukan lebih difokuskan untuk

mengembangkan keterampilan mengenal huruf melalui *art activity*, sedangkan peneliti diatas memfokuskan untuk peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui *pin activity*. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian, penelitian di atas dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo, sedangkan penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 1 Sambirejo Kabupaten Sragen. Selanjutnya, penelitian di atas menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, skripsi Apriyani (2019) yang berstudi di IAIN Surakarta dengan judul “Implementasi Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Mengenal Huruf Dalam Aktivitas Bermain Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut yaitu penggunaan media papan flanel di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta guru menggunakannya dalam kegiatan bermain menempelkan kata sesuai gambar. Aktivitas bermain di sini yang dimaksud adalah kegiatan bermain anak di luar jam pelajaran sehingga tidak mengganggu kegiatan inti.

Relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Adapun perbedaannya terdapat dalam tempat penelitian, penelitian di atas dilakukan di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen. Penelitian di atas terfokus pada mengembangkan kemampuan mengenal huruf dengan bermain menggunakan media papan flanel, sedangkan peneliti memfokuskan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan *art activity*.

Ketiga, skripsi Rena (2019) yang berstudi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Permainan Kancing Huruf Kelompok B TK Islam Uminda Kota Makassar”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa permainan kancing huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf kelompok B TK Islam Uminda Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan setiap siklus.

Relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan mengenal huruf pada anak. Adapun perbedaannya terdapat dalam tempat penelitian, penelitian di atas dilakukan di TK Islam Uminda Kota Makassar, sedangkan penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen. Selanjutnya, peneliti di atas menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

C. Kerangka Berpikir

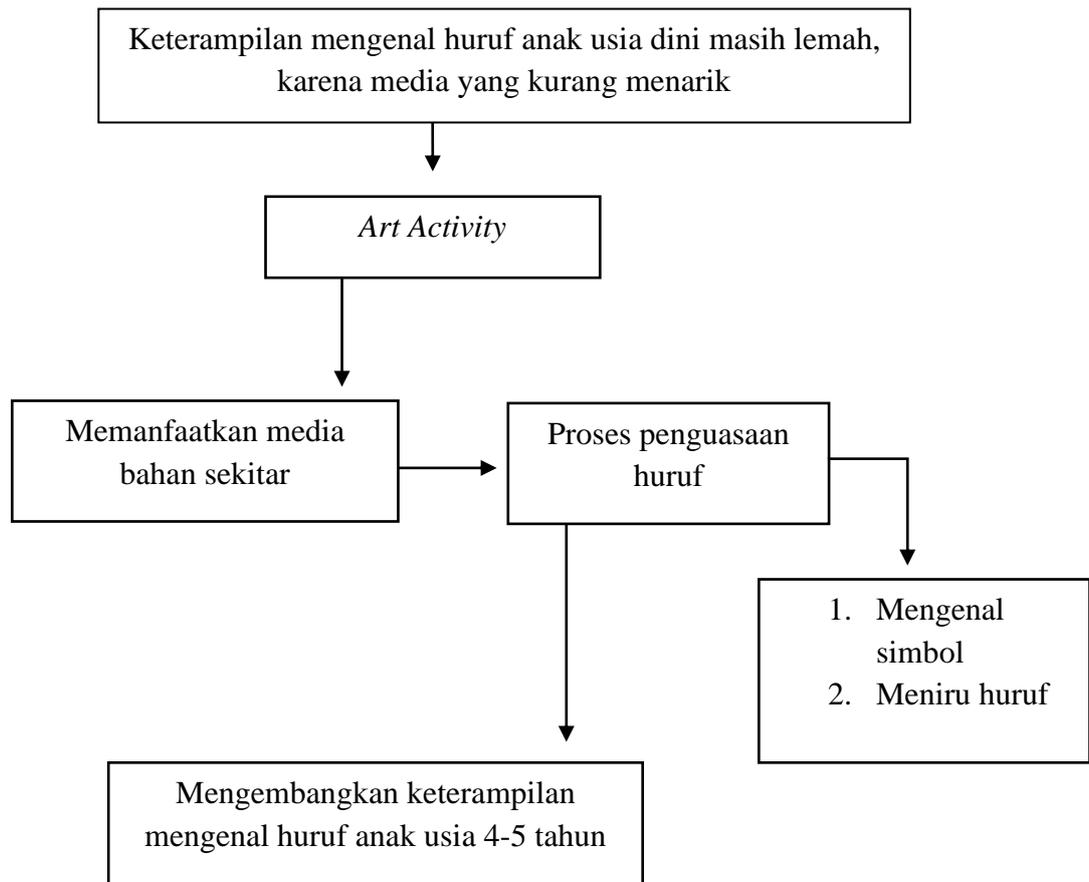
Keterampilan mengenal huruf merupakan bagian penting dari aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini. Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun khususnya pada lingkup perkembangan keaksaraan pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak diharapkan anak sudah bisa mengenal simbol-simbol dan dapat meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A sampai Z.

Untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak kebanyakan hanya terpaku pada pengenalan menggunakan tempelan huruf kertas dinding dan buku majalah serta metode dan media yang digunakan guru

kurang bervariasi. Akan tetapi di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen telah memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak dengan menggunakan media yang bervariasi. Hal ini dilakukan agar anak lebih tertarik dan tidak bosan dalam belajar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf.

Dalam mengoptimalkan keterampilan mengenal huruf pada anak diperlukan metode dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu cara yang dapat mengenalkan huruf kepada anak yaitu dengan memanfaatkan kegiatan yang menarik seperti kegiatan berbasis seni atau *art activity* dengan media bahan sekitar. Melalui *art activity* media bahan sekitar, anak memiliki kesempatan penuh untuk terlibat aktif dalam memahami dunia sekelilingnya dengan cara menggali, mengekspresikan, serta mendatangkan pemahaman mereka melalui cara yang menyenangkan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran dengan menggunakan *art activity* dalam memanfaatkan media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo. Berikut bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.6 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mardalis (2004: 87) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjawab pertanyaan dengan penjelasan gejala yang lebih rinci, seperti yang dimaksudkan dalam masalah penelitian yang bersangkutan. Sejalan dengan teori Mardalis, Anggito & Setiawan (2018: 11) mendefinisikan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data (fakta) yang ditemukan di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang ditampilkan dalam laporan.

Karena fokus penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran bagaimana penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak, maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mengetahui pelaksanaan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 1 Sambirejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen yang terletak di Dusun Jumog RT 20 Desa Sambirejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih TK Pertiwi 1 Sambirejo dikarenakan dengan adanya pembelajaran menggunakan *art activity* anak dengan mudah dapat mengenal huruf. Guru kelas juga menggunakan media bahan sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dibandingkan hanya menggunakan buku majalah (LKA).

2. Waktu Penelitian

Berdasarkan rancangan waktu penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	Pengusulan Judul	November 2021
2.	Observasi Awal	Mei 2022
3.	Proposal (Bimbingan dan ACC)	September 2022
4.	Seminar Proposal	November 2022
5.	Revisi Proposal	November 2022
6.	Pengambilan Data Lapangan	November - Desember 2022
7.	Analisis Data	Desember 2022
8.	Penyusunan Laporan (ACC Pembimbing)	April 2023
9.	Ujian Skripsi	Mei 2023

C. Subjek dan Informan

1. Subjek Penelitian

Menurut Azwar (2001: 117) subjek penelitian adalah pihak-pihak yang hendak diteliti oleh peneliti, khususnya pihak-pihak yang menjadi

sasaran penelitian. Subjek penelitian dapat diartikan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian subjek penelitian ini yaitu guru kelas kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

2. Informan Penelitian

Informan adalah pihak yang ada di dalam lingkungan penelitian yang mengetahui situasi dan kondisi lingkungan penelitian agar dapat memberikan informasi. Menurut Moeleong (2016: 132) informan adalah pihak yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi tentang latar penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala TK yaitu Ibu Susi Dwi Handayani, S.Pd.AUD yang di wawancara pada tanggal 19 November 2022 di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen. Wawancara terlampir pada halaman 98 sampai 104.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian secara terus-menerus dan secara efisien mencatat atau merekam tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga mendapatkan gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti (Nugrahani, 2014: 133). Sedangkan menurut Usman & Akbar (2012: 64) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan disertai dengan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran.

Metode ini digunakan untuk mengamati gambaran secara menyeluruh tentang interaksi guru dengan anak tentang cara pengembangan pengenalan huruf dengan menggunakan *art activity* media bahan sekitar. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi tertentu yang meliputi ruang kelas, kantor, lokasi geografis dan sarana prasarana. Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan digunakan untuk memperoleh data mengenai *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen. Observasi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan peneliti dengan mengikuti langsung kegiatan selama pembelajaran berlangsung di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

2. Wawancara

Menurut Sanjaya (2013: 158) wawancara adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan responden sebagai sumber informasi. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta yang ada di lapangan.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui dan memperoleh data atau informasi secara langsung dari subjek dan informan. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan guru TK A dan Kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai profil lembaga dan bagaimana proses guru menerapkan *art activity* media bahan

sekitar untuk mengembangkan keterampilan huruf pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen yang meliputi proses perencanaan, penyusunan, serta proses pelaksanaan. Wawancara pada penelitian ini berjenis wawancara terstruktur teori Sugiyono (2019: 305) yang dalam pelaksanaannya peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan cara mencatat atau merekam peristiwa-peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seseorang (Sugiyono, 2010: 329). Sedangkan menurut Afifuddin & Saebani (2012: 141) metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data atau informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan sumber dokumentasi yang ada sesuai dengan informasi yang diberikan.

Di dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai visi misi tujuan, kalender pendidikan, susunan tema, sarana dan prasarana, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), perangkat pembelajaran, media bahan sekitar, serta pelaksanaan pembelajaran penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2019: 315). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Sugiyono (2019: 315) Triangulasi sumber berarti mengumpulkan informasi dari sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya seperti data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi secara utuh mengenai masalah dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) yang dituliskan oleh (Sugiyono, 2019: 321) yaitu dengan mengumpulkan data-data di lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Adapun teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan

berhari-hari, mungkin berbulan-bulan untuk mendapatkan banyak informasi. Peneliti pada tahap awal melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang di teliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam keseluruhannya. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019: 322). Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, data yang perlu direduksi yaitu terkait keterampilan anak dalam mengenal huruf, gaya belajar anak, dan penggunaan media bahan sekitar.

3. Penyajian Data

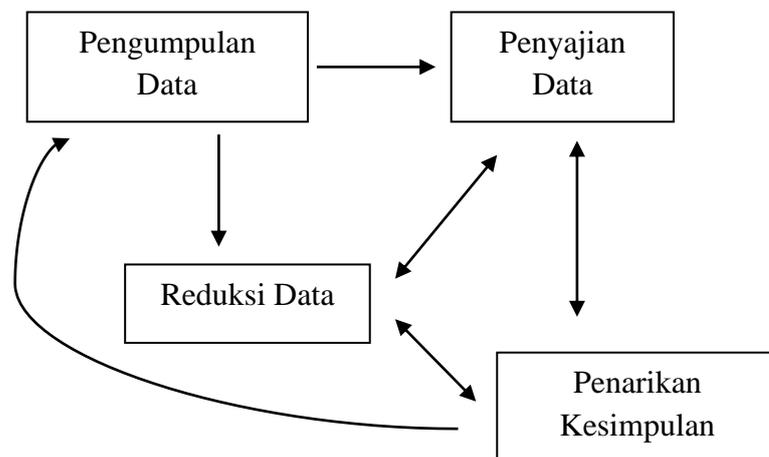
Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan data yang disimpulkan. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk melihat gambaran mengenai bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Data-data penelitian yang telah didapatkan akan dipilah-pilah dan dikelompokkan serta disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk disajikan sesuai dengan permasalahannya, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh saat data dikondensasi. Dengan adanya penyajian data tersebut dapat membantu peneliti untuk memahami

apa yang terjadi di lapangan kemudian membuat rencana untuk kegiatan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah gambar skema analisis data kualitatif dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019: 322):



Gambar 3.1 Skema Analisis Data Kualitatif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen merupakan lembaga yang berdiri sejak tahun 1969. Beralamat di Dusun Jumog RT 20 Desa Sambirejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Awal pendirian TK Pertiwi 1 Sambirejo masih satu gedung dengan bangunan SD Sambirejo 4 yang mana lembaga tersebut dikelola oleh ibu-ibu istri pegawai perangkat desa yang berdomisili di desa setempat. Pada tahun 1985 terdapat guru PNS yang membantu mengajar di TK Pertiwi 1 Sambirejo, beliau merupakan guru PNS pertama yang mengajar di TK Pertiwi 1 Sambirejo. Seiring berjalannya waktu dengan adanya peningkatan murid, pada tahun 1986 dengan bantuan desa TK Pertiwi 1 Sambirejo mempunyai gedung belajar sendiri yang terletak disamping gedung SD Sambirejo 4 (Wawancara Kepala TK Ibu Susi, 19 November 2022).

b. Visi, misi dan tujuan TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

1) Visi TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

“Tinggi dalam Kreativitas Terpuji dalam budi pekerti”

2) Misi TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

- a) Membantu memfasilitasi terwujudnya anak yang kreatif melalui pengembangan bidang seni dan fisik motorik.

b) Membantu meningkatkan budi pekerti melalui pengembangan nilai agama moral, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak

3) Tujuan TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

“Terwujudnya generasi yang kreatif olah tangan olah fisik dan berbudi pekerti yang luhur”

c. Keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

Untuk mencapai tujuan dari suatu lembaga, diperlukan komponen-komponen yang mendukung berjalannya suatu lembaga yang meliputi guru, peserta didik, sarana, dan prasarana. Komponen tersebut berkaitan dan saling bekerja sama antara satu sama lain dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ada. Di bawah ini akan dipaparkan komponen-komponen tersebut antara lain :

1) Keadaan guru

Guru adalah seseorang yang memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di suatu sekolah atau lembaga pendidikan formal. Hal ini disebabkan karena guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam pendidikan. Di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen, memiliki guru yang berperan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Guru

No.	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1.	Susi Dwi Handayani, S.Pd.AUD	S1	Kepala TK
2.	Nevilda	SMA	Guru
3.	Susi Dwi Handayani, S.Pd.AUD	S1	Guru

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, daftar guru di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen di antaranya ibu Susi Dwi Handayani, S.Pd.AUD sebagai Kepala TK juga merangkap sebagai guru dan ibu Nevilda sebagai guru.

2) Keadaan peserta didik

Adanya peserta didik merupakan bagian penting dalam interaksi di dalam kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat berjalan semestinya. Adapun daftar peserta didik kelompok A dan B di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

Kelompok	Jumlah Peserta Didik			Keterangan
	L	P	Jumlah	
A	4	2	6	
B	6	9	15	
Jumlah	10	11	21	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, daftar peserta didik di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen pada tahun ajaran 2022/2023 dari kelompok A sampai kelompok B berjumlah 21 peserta didik. Dari 21 peserta didik tersebut dibagi menjadi 2 kelas diantaranya 6 peserta didik kelompok A (4 peserta didik laki-laki dan 2 peserta didik perempuan) dan 15 peserta didik Kelompok B (6 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan). Jumlah keseluruhan dengan 10 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dari pendidikan. Adapun data jenis sarana dan prasarana yang dimiliki TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen diantaranya:

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang kelas	2
2.	Ruang guru	1
3.	Ruang bermain	1
4.	Ruang tamu	1
5.	Gudang	1
6.	Kamar mandi	1
7.	Bak sampah	3
8.	Alat cuci tangan	2
9.	Perlengkapan cuci tangan	1
10.	Kipas angin	3
11.	Kursi/meja anak	40/25
12.	Kursi/meja guru	2/1
13.	Kursi/meja tamu	4/1
14.	Tape recorder/proyektor	1
15.	Papan tulis	2
16.	Almari/rak buku	4
17.	Permainan luar	7
18.	Balok	3set
19.	Puzzel	20
20.	Alat bermain seni	8
21.	Bola berbagai ukuran	3
22.	Alat bermain keaksaraan	4
23.	Alat bermain peran	6
24.	Alat bermain sensorimotor	2
25.	Alat pengukur berat badan	2
26.	Alat pengukur tinggi badan	1

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah upaya menampilkan data agar dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan dengan mudah oleh pembaca berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang terkumpul mengenai penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen, yaitu:

Penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen merupakan suatu upaya yang guru lakukan untuk membantu dalam pengembangan kemampuan bahasa pada ruang lingkup keaksaraan. Melalui pembelajaran dengan penerapan *art activity* media bahan sekitar ini dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan mengenal huruf dengan kegiatan yang tidak membosankan karena menggunakan metode dan media yang menarik. Kemudian, menurut hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A dapat dijelaskan bahwa penerapan *art activity* ini sangat efektif digunakan dalam pengembangan keterampilan mengenal huruf pada anak karena dapat mempermudah anak dalam belajar.

Berikut proses yang dilakukan oleh guru dalam penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun, untuk mengantarkan pada poin perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Perencanaan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

1) Penyiapan perangkat pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru merancang rencana pembelajaran terlebih dahulu. Seperti lembaga pada umumnya sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dibuat dan disiapkan oleh guru sebelum kegiatan hari itu dilaksanakan agar guru dapat mempersiapkan media/alat yang akan digunakan pada hari pembelajaran.

“penyusunan materi dilakukan mengikuti RPPM yang telah disusun. RPPH dipersiapkan guru sebelum kegiatan hari itu dilaksanakan, sehingga guru bisa mempersiapkan media/alat-alat yang akan digunakan pada hari pembelajaran” (Wawancara, 24 November 2022).

Adapun komponen dalam rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang dibuat guru antara lain terdapat semester/minggu, hari/tanggal, kelompok usia, tema subtema, kompetensi dasar, materi, model pembelajaran, alat dan bahan, pembukaan, inti, *recalling*, penutup, dan rencana penilaian (Observasi, 19 November 2022). Dokumentasi

terlampir pada halaman 108 sampai 110 mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2) Penyiapan alat dan bahan

Setelah menyusun rencana kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Guru menyiapkan bahan-bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun bahan-bahan media sekitar yang sedang digunakan oleh guru di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen yaitu kain perca, daun, dan cangkang kerang. Dalam pemilihan bahan, guru juga memperhatikan kriteria pemilihan bahan seperti bahan yang mudah ditemukan di dalam kelas, memanfaatkan bahan yang ada disekitar anak yang dapat menunjang pembelajaran, aman bagi anak, dan mudah digunakan anak dalam proses pembelajaran.

“media yang sedang digunakan dalam penerapan art activity menggunakan media bahan sekitar adalah kain perca, daun, dan cangkang kerang”
(Wawancara, 24 November 2022).



Gambar 4.1 Alat dan Bahan Media Sekitar

Observasi pertama, dengan tema tanaman sub tema jenis sayur berkolase mengenal huruf konsonan dengan kain perca. Alat dan bahan yang digunakan yaitu kertas, lem, kain perca, dan tali warna. Pada hari sebelumnya guru telah membuat pola berbentuk huruf konsonan “F” pada kertas karton berwarna putih yang mana pola tersebut juga sudah diberi lubang untuk anak berkegiatan menjahit. Guru juga sudah menyiapkan potongan tali berwarna dengan panjang sama. Kain perca disediakan guru pada hari anak akan berkegiatan. Hal tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi yang terlampir di halaman 114.

Observasi kedua, dengan tema tanaman sub tema apotik hidup berkolase mengenal huruf kapital dan non kapital dengan daun. Alat dan bahan yang digunakan yaitu kertas, pensil, lem, dan daun. Pada hari sebelumnya guru telah membuat huruf kapital dan non kapital “Aa” pada kertas karton berwarna putih. Guru menyiapkan daun pada hari anak akan berkegiatan. Pada bentuk huruf tersebut nantinya anak juga akan menebalkan menggunakan pensil huruf kapital dan non kapital huruf “Aa”. Hal tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi yang terlampir di halaman 114.

Observasi ketiga, dengan tema tanaman sub tema jenis umbi (ketela) meniru huruf vokal dengan cangkang kerang. Alat dan bahan yang digunakan yaitu contoh huruf vokal “e”

“a” dan cangkang kerang. Pada hari sebelumnya guru telah membuat pola berbentuk huruf vokal “e” dan “a” dengan kertas berwarna-warni. Cangkang kerang disediakan guru pada hari anak akan berkegiatan. Hal tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi yang terlampir di halaman 114.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru melakukan penyiapan alat dan bahan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Perencanaan kegiatan dan persiapan alat dan bahan untuk setiap kegiatan merupakan tanggungjawab guru kelas. Guru kelas juga berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak menggunakan media bahan sekitar.

- b. Pelaksanaan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

Kegiatan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah dibuat sebelumnya. Media yang digunakan merupakan media yang mudah didapatkan dan ditemukan di sekitar kelas. Adapun langkah-langkah pembelajaran di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang sekolah
- 2) Guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah dan melakukan kegiatan fisik motorik bersama. Kemudian guru melakukan pengecekan daftar anak yang tidak masuk sekolah.
- 3) Guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas
- 4) Guru mengajak anak masuk ke dalam kelas untuk memulai proses pembelajaran. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu. Setelah itu, pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama dan hafalan surat-surat pendek. Setelah itu, guru mengajak anak untuk melakukan *ice breaking* dan bernyanyi. Kemudian guru melakukan penyampaian tema dan kegiatan main.
- 5) Guru melakukan kegiatan penutup setelah istirahat dengan berdoa sesudah makan dan minum, *recalling*, setelah itu, guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum pulang, dan ditutup dengan salam.

Adapun langkah-langkah kegiatan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan pembukaan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen pukul 07.30-10.00 WIB. Pada saat anak sampai di sekolah, guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang sekolah terlebih dahulu. Dilanjut dengan guru mengkondisikan anak di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan fisik motorik bersama dengan cara bernyanyi sambil menggerakkan badannya. Setelah kegiatan fisik motorik dan bernyanyi, guru melakukan pengecekan daftar anak yang tidak masuk sekolah dengan cara mengajak anak untuk berhitung. Selesai berhitung guru bertanya kepada anak *“siapa ya temannya yang tidak masuk sekolah hari ini?”* jawab anak sambil melihat temannya yang tidak masuk sekolah pada hari ini *“marcel bu marcel”* (Observasi, 19 November 2022). Kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi pada saat kegiatan berbaris bersama di halaman sekolah (Dokumentasi, 19 November 2022).



Gambar 4.2 Kegiatan Baris Berbaris

Setelah kegiatan berbaris selesai, anak dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas di wastafel yang ada di depan kelas. Anak juga dibiasakan untuk sabar menunggu antrian cuci tangan. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa untuk menjaga kebersihan diri dan terhindar dari kuman (Observasi 19, November 2022). Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti lakukan saat anak mencuci tangan setelah melakukan kegiatan (Dokumentasi, 19 November 2022).



Gambar 4.3 Kegiatan Mencuci Tangan

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu. Di dalam kelas, guru mengkondisikan anak agar duduk rapi untuk memulai proses pembelajaran. Kegiatan pembukaan dimulai dengan salam, menyapa anak, dilanjut dengan membaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, surat-surat pendek, dan hafalan hadits larangan marah, serta mengajak anak untuk *ice breaking* (Observasi, 19 November 2022). Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat

kegiatan pembukaan dalam kelas (Dokumentasi, 19 November 2022).



Gambar 4.4 Kegiatan Pembukaan

Setelah kegiatan pembukaan selesai, guru menyapa anak dengan bertanya hari dan tanggal, review pembelajaran sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan tema dan mengajak anak untuk mengetahui lebih dalam terkait tema dan sub tema yang dibahas pada hari itu. Guru mengajak anak untuk tanya jawab terkait sub tema yang dibahas dan membiarkan anak menyampaikan pendapat mereka. Hal ini dilakukan guru untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak serta dapat memunculkan semangat anak. Selain itu, guru akan mengenalkan kegiatan main apa saja yang akan dimainkan anak (Observasi, 19 November 2022). Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada saat proses penyampaian sub tema.



Gambar 4.5 Penyampaian Sub Tema

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembukaan dimulai dengan salam, tanya kabar, berdoa, *ice breaking*, penyampaian tema sub tema, pengenalan kegiatan main, dan aturan main. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan pembukaan yang dilakukan sudah sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, anak diajak untuk mengamati tema yang dibahas, bertanya, mengumpulkan informasi, dan berkomunikasi. Dengan berkegiatan berbasis seni atau *art activity* media bahan sekitar, anak diberi kesempatan untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna. Dalam berkegiatan berbasis seni atau *art activity* media bahan sekitar ini dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan mengenal huruf.

“kegiatan art activity media bahan sekitar efektif digunakan untuk anak usia 4-5 tahun dalam mengembangkan keterampilan mengenal huruf. Lebih senang bermain dan sulitnya untuk berkonsentrasi dengan berkegiatan art activity

dapat mempermudah anak dalam belajar”
(Wawancara, 24 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pada kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih sekitar pukul 08.10 WIB. Kegiatan inti diawali dengan guru mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan main hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak. Guru juga mengajak anak untuk bernyanyi. Hal ini dilakukan guru agar anak lebih bersemangat lagi dalam mengenal tema pada minggu itu.

Observasi pertama, kegiatan main pengenalan huruf dengan media bahan sekitar yang digunakan dalam penerapan *art activity* yaitu kain perca. Setelah melakukan kegiatan pembukaan, guru mendemostrasikan pada anak bahwa hari ini akan mengenal huruf konsonan, jenis media bahan sekitar kain perca. Selanjutnya guru mencontohkan cara main menggunakan media kain perca. Berikut adalah langkah main kolase huruf dengan media kain perca:

- 1) Guru telah menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan main kolase huruf dengan media kain perca.
- 2) Guru telah membuat pola berbentuk huruf konsonan “F”, setelah itu guru memberikan pola huruf kepada masing-masing anak. Guru juga membagikan alat dan bahan lainnya.

- 3) Guru menulis nama pada lembar belakang pola huruf konsonan, lalu anak mengikuti dengan menulis masing-masing nama anak. Guru juga membantu anak yang masih kesulitan menulis namanya sendiri.
- 4) Guru secara perlahan menjahit pola huruf konsonan mengikuti lubang pada kertas, dan diikuti oleh anak.
- 5) Guru menempelkan kain perca yang sudah diberi lem pada pola huruf konsonan, selanjutnya diikuti oleh anak.

Dalam kegiatan ini anak terlihat sangat antusias karena mereka ingin tahu bagaimana hasil bentuk huruf yang mereka buat menggunakan kain perca. Kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada saat kegiatan inti penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf.



Gambar 4.6 *Art Activity* Mengetahui Huruf I

Pada observasi selanjutnya, kegiatan main kolase huruf. Kegiatan main ini menggunakan media bahan sekitar berupa

daun. Setelah melakukan kegiatan pembukaan, guru mendemostrasikan pada anak bahwa hari ini akan mengenal huruf kapital dan non kapital, jenis media bahan sekitar daun. Selanjutnya guru mencontohkan cara main menggunakan media daun. Berikut adalah langkah main kolase huruf dengan media daun:

- 1) Guru telah menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan main kolase huruf dengan media daun.
- 2) Guru telah membuat bentuk huruf "Aa" pada kertas karton berwarna putih, setelah itu guru memberikan bentuk huruf kepada masing-masing anak. Guru juga membagikan alat dan bahan lainnya.
- 3) Guru menulis nama pada lembar kertas, lalu anak mengikuti dengan menulis masing-masing nama anak. Guru juga membatu anak yang masih kesulitan menulis namanya sendiri.
- 4) Guru secara perlahan menebalkan bentuk huruf menggunakan pensil, selanjutnya diikuti oleh anak.
- 5) Guru menempelkan daun yang sudah diberi lem pada bentuk huruf kapital dan non kapital, dan diikuti oleh anak.

Setelah berkegiatan seni menggunakan media bahan sekitar, biasanya anak akan melaporkan hasil karyanya kepada guru kelas, anak (mba Rara) "*bu aku sudah menempel daun*", guru "*mana mba rara?huruf apa itu mba rara?*", mba rara

“huruf a besar dan a kecil bu”, guru “*waahh mba rara hebat*” (Observasi, 19 November 2022). Kegiatan tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada saat kegiatan inti penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada 19 November 2022.



Gambar 4.7 *Art Activity* Mengenal Huruf II

Observasi selanjutnya, kegiatan main pengenalan huruf dengan media bahan sekitar yang digunakan yaitu cangkang kerang. Setelah melakukan kegiatan pembukaan, guru mendemostrasikan pada anak bahwa hari ini akan mengenal huruf kapital dan non kapital, jenis media bahan sekitar cangkang kerang. Selanjutnya guru mencontohkan cara main menggunakan media cangkang kerang. Berikut adalah langkah main kolase huruf dengan media cangkang kerang:

- 1) Guru telah menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan main meniru huruf vokal dengan media cangkang kerang.

- 2) Guru secara perlahan menyusun cangkang kerang satu persatu sehingga dapat berbentuk huruf vokal “e” dan “a”, dan selanjutnya diikuti oleh anak.

Anak sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan kegiatan main ini. Dengan media bahan sekitar yang telah guru sediakan, anak-anak dapat mengenal huruf vokal dari kata “ketela”. Setelah berkegiatan seni menggunakan media bahan sekitar, seperti biasanya anak akan melaporkan hasil karyanya kepada guru kelas. Anak (mas bima) *“bu lihat aku membuat huruf e tiga”*, guru *“waahh mas bima hebat, tapi coba mas bima lihat disini huruf e nya ada berapa ya?”*, mas bima *“satu dua, dua bu”*, guru *“iya dua, tapi mas bima tetap hebat”* (Observasi, 24 November 2022). Kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada saat kegiatan inti penerapan *art activity* media bahan sekitar pada tanggal 24 November 2022.



Gambar 4.8 *Art Activity* Mengenal Huruf III

3) Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup dilaksanakan kurang lebih pukul 09.30 WIB. Setelah jam istirahat selesai, anak-anak diajak untuk membereskan alat bekal agar dimasukkan ke dalam tas, serta mencuci tangan dan duduk di kursi masing-masing untuk berdoa sesudah makan dan minum. Pada kegiatan akhir guru selalu menanyakan perasaan anak "*apakah teman-teman senang hari ini?*". Setelah itu, guru melakukan *recalling* mengenai kegiatan yang telah dilakukan "*teman-teman hari ini kita sudah belajar apa saja ya?*". Setelah *recalling* guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama atau melakukan *ice breaking* untuk relaksasi. Kemudian guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang dengan aba-aba "*tugas teman-teman sampai rumah apa?*" dengan bersemangat anak-anak menjawab "*ganti baju, maem, bobo*" dan dilanjut untuk berdoa sebelum pulang dan guru menutup kegiatan dengan salam. Setelah salam, guru biasanya mengajak anak untuk duduk rapi anteng-antengan atau melakukan tanya jawab seperti bagaimana bunyi suara hewan, menyebutkan nama hari, kendaraan darat laut udara, berhitung, dan lain sebagainya dan siapa duduk lebih rapi dengan anteng atau bisa menjawab pertanyaan boleh pulang terlebih dahulu (Observasi, 24 November 2022). Kegiatan tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah

peneliti lakukan pada saat kegiatan penutup pada proses pembelajaran.



Gambar 4.9 Kegiatan Penutup

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup sudah sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, yaitu membaca doa setelah makan dan minum, menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran, *recalling*, menanyakan tugas anak setelah sampai dirumah, berdoa, dan ditutup dengan salam.

- c. Evaluasi penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

Evaluasi merupakan kegiatan guru yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Dari kegiatan yang dilakukan oleh anak, guru dapat melihat keberhasilan anak ketika anak melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru juga dapat melihat dari pemahaman anak tentang cara mengerjakan kegiatan berbasis seni media bahan sekitar. Dalam melakukan evaluasi, guru melakukan penilaian ceklis. Di dalam penilaian

ceklis terdapat 4 skala yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Guru juga menggunakan hasil karya untuk melihat perkembangan peserta didik setiap harinya. Evaluasi dilakukan guru tidak hanya untuk melihat perkembangannya saja, melainkan juga melihat dan mengetahui bagaimana proses pembelajaran serta hasil belajar pada peserta didik.

“guru melakukan evaluasi di setiap harinya. Evaluasi ini suatu penilaian untuk mengetahui keberhasilan peserta didik yang hendak dicapai” (Wawancara, 19 November 2022).

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 19 November 2022.



Gambar 4.10 Evaluasi

Dokumentasi juga terlampir pada halaman 111 sampai 112 mengenai evaluasi pembelajaran. Guru mencatat kemampuan anak kemudian dianalisis dengan penilaian 4 skala, BB (Belum Berkembang) apabila hanya diam dan tidak mau menyelesaikan tugas, MB (Mulai Berkembang) apabila anak sudah bisa mengikuti kegiatan dan dibantu oleh guru, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) apabila anak dapat menjawab pertanyaan dari guru dan

melakukan aktivitas sendiri, BSB (Berkembang Sangat Baik) apabila anak selalu menjawab pertanyaan dari guru dan melakukan aktivitas sendiri serta membantu teman-temannya yang belum bisa. Ketika anak mampu mengerjakan sesuai dengan apa yang sudah dicontohkan hingga selesai maka akan dinilai oleh guru sesuai dengan penilaian 4 skala tersebut. Guru juga mengumpulkan hasil karya dan dimasukkan dalam satu tempat folder, guru menggunakan tempat folder dari rak plastik untuk menaruh hasil karya anak, kemudian rak plastik tersebut disimpan pada rak buku di ruang kelas.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen diperoleh hasil data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang terkumpul mengenai penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun menjadi kegiatan pembelajaran yang mengantarkan pada poin perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penerapan *art activity*. Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian

(RPPH) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan kegiatan main beserta alat dan bahan yang disesuaikan dengan tema yang akan disampaikan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dibuat dan disiapkan oleh guru sebelum kegiatan hari itu dilaksanakan agar guru dapat mempersiapkan media/alat yang akan digunakan pada hari pembelajaran. Adapun komponen dalam rencana program pembelajaran harian (RPPH) yaitu semester/minggu, hari/tanggal, kelompok usia, tema subtema, kompetensi dasar, materi, model pembelajaran, alat dan bahan, pembukaan, inti, *recalling*, penutup, dan rencana penilaian. Dalam pembuatan rencana kegiatan ini telah sesuai dengan tahap perencanaan menurut Kemdikbud (2015: 19) bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari, yang mana rencana tersebut disusun dan dilaksanakan oleh guru sesuai dengan komponen-komponen yang telah ditetapkan. Komponen RPPH terdiri atas identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan rencana penilaian.

Kemudian guru TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah dibuat sebelumnya. Bahan-bahan media bahan sekitar yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu berupa bahan dari alam dan buatan. Dalam memanfaatkan bahan sekitar sebagai media guru dapat mengembangkan kreativitas anak dengan menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi anak. Ketika anak masih kesulitan dalam mengenal,

mengucapkan dan membedakan huruf, hal ini bisa dikarenakan media yang tidak menarik perhatian anak dalam menyampaikan materi. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Yamjudah & Khotimah, 2015: 2) bahwa, motivasi dalam kemampuan anak mengenalkan huruf bisa disebabkan oleh teknik pembelajaran yang membosankan, media atau alat peraga kurang menarik sehingga anak tidak bersemangat mengikuti pembelajaran mengenal huruf.

2. Pelaksanaan Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf

Kegiatan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah dibuat sebelumnya. Media yang digunakan merupakan media yang mudah didapatkan dan ditemukan di sekitar kelas. Adapun langkah-langkah pembelajaran di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang sekolah.
- b. Guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah dan melakukan kegiatan fisik motorik bersama. Kemudian guru melakukan pengecekan daftar anak yang tidak masuk sekolah.
- c. Guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas.
- d. Guru mengajak anak masuk ke dalam kelas untuk memulai proses pembelajaran. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, anak

dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu. Setelah itu, pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama dan hafalan surat-surat pendek. Setelah itu, guru mengajak anak untuk melakukan *ice breaking* dan bernyanyi. Kemudian guru melakukan penyampaian tema dan kegiatan main.

- e. Guru melakukan kegiatan penutup setelah istirahat dengan berdoa sesudah makan dan minum, *recalling*, setelah itu, guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum pulang, dan ditutup dengan salam.

Adapun langkah-langkah kegiatan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun yaitu:

Pertama, kegiatan awal. Kegiatan awal sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang sekolah terlebih dahulu. Dilanjut dengan guru mengkondisikan anak di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan fisik motorik bersama dengan cara bernyanyi sambil menggerakkan badannya. Setelah kegiatan fisik motorik dan bernyanyi, guru melakukan pengecekan daftar anak yang tidak masuk sekolah dengan cara mengajak anak untuk berhitung. Setelah kegiatan berbaris selesai, anak dibiasakan untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas di wastafel yang ada di depan kelas. Kegiatan pembukaan dimulai dengan salam, menyapa anak, dilanjut dengan membaca surat Al fatihah, doa sebelum belajar, surat-surat pendek, dan hafalan hadits larangan marah, serta mengajak anak untuk *ice*

breaking. Dengan kegiatan pembukaan ini dapat membantu membangun minat anak agar anak siap bermain pada kegiatan selanjutnya. Maka hal tersebut sudah sesuai dengan Kemdikbud (2015: 22) bahwa, kegiatan pembukaan dirancang untuk meningkatkan minat anak, sehingga anak siap bermain dalam kegiatan inti, kemudian kegiatan pembukaan penting untuk penyajian materi pembelajaran serta dapat dimanfaatkan guru untuk mengenalkan kegiatan permainan, aturan bermain, menerapkan pembiasaan-pembiasaan dan sebagainya.

Kedua, kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan hal yang sangat terpenting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan inti dapat memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna. Hal ini sejalan dengan teori Puspitasari (2012: 72) bahwa, kegiatan inti dapat dicapai melalui kegiatan yang memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreatifitas anak, serta kegiatan yang dapat meningkatkan pengertian-pengertian, konsentrasi dan mengembangkan kebiasaan bekerja dengan baik. Pembelajaran penerapan *art activity* media bahan sekitar dapat membantu menstimulasi aspek perkembangan motorik, sosial, pikir, dan terlebih pada aspek bahasa lingkup perkembangan keaksaraan. Pada kegiatan inti guru mencatat perkembangan anak, hal ini digunakan untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan anak setiap harinya. Selain itu, guru juga memberi arahan kepada anak yang membutuhkan bimbingan agar anak dapat menyelesaikan kegiatan utamanya. Hal ini telah sesuai

dengan teori menurut Hamid (2020) penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran yang berlangsung, meningkatkan minat, serta membangkitkan motivasi dan stimulasi anak dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran dengan penerapan *art activity* media bahan sekitar ini dapat membuat anak menjadi antusias dalam belajar. Hal ini sejalan dengan teori menurut Rukmana (2017: 69) dengan melalui *art activity* media bahan sekitar, anak memiliki kesempatan penuh untuk terlibat aktif dalam memahami dunia sekelilingnya dengan cara menggali, mengekspresikan serta mendatangkan pemahaman mereka melalui cara yang menyenangkan. Dengan menggunakan metode dan media ini anak lebih tertarik untuk bermain dan belajar khususnya pada keterampilan mengenal huruf. Disini anak bermain dan belajar menggunakan media kain perca untuk membentuk huruf konsonan, kolase daun menjadi huruf kapital dan non kapital, menyusun cangkang kerang menjadi huruf vokal. Kegiatan *art activity* media bahan sekitar yang dapat membantu mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak yaitu dengan kegiatan menggambar, berkolase, mencetak. Hal ini sejalan teori menurut Hulyah (2016: 151) menggambar atau kegiatan mencoret-coret merupakan kegiatan berbasis seni yang dibutuhkan anak-anak dalam kemampuan kosakata baik itu secara tertulis ataupun lisan, yang dimana penggunaan simbol-simbol dalam kegiatan ini menjadi dasar anak untuk mengekspresikan kata-kata dalam melambangkan obyek dan tindakan dalam bentuk tulisan. Selain kegiatan menggambar ada kegiatan kolase

dan mencetak yang juga bisa mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak khususnya pada lingkup perkembangan keaksaraan mengenal huruf. Hal ini sejalan dengan teori Kemdikbud (2019: 40-54) kolase merupakan kreasi aplikasi yang dibuat dengan menempelkan bahan-bahan tertentu secara bebas yang mana bahan tersebut berasal dari alam (ranting, batuan kerikil, daun dan lain sebagainya) ataupun buatan (kertas koran, kain perca, kertas berwarna, kerang dsb.).

Kegiatan untuk menstimulasi keterampilan mengenal huruf anak adalah dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu cara mengenalkan huruf kepada anak akan lebih efektif dengan memanfaatkan kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak seperti kegiatan berbasis seni atau *art activity* dengan media bahan sekitar. Kegiatan berbasis seni atau *art activity* merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang baik untuk menstimulasi potensi anak usia dini, salah satunya mengenal huruf. Untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf sebaiknya guru memanfaatkan media yang ada di sekitar anak yang mudah ditemukan di dalam kelas yang dirasa bahan ini tidak terkesan membosankan, melainkan bervariasi dan menyenangkan bagi anak.

Ketiga, kegiatan penutup. Setelah kegiatan inti dan jam istirahat selesai, anak-anak diajak untuk membereskan alat bekal agar dimasukkan ke dalam tas, serta mencuci tangan dan duduk di kursi masing-masing untuk berdoa sesudah makan dan minum. Kegiatan penutup dilakukan di akhir kegiatan hari tersebut. Pada kegiatan penutup dapat mengulang

kembali apa yang dilakukan pada saat kegiatan pembukaan sampai kegiatan inti serta dapat diisi dengan kegiatan rutin untuk memperkuat sikap yang diharapkan. Guru melakukan kegiatan dengan menanyakan perasaan anak, *recalling*, membaca doa sebelum pulang dan menutup kegiatan dengan salam.

3. Evaluasi Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf

Evaluasi merupakan kegiatan guru yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam melakukan evaluasi, guru melakukan penilaian ceklis. Guru juga menggunakan hasil karya untuk melihat perkembangan peserta didik setiap harinya. Evaluasi dilakukan guru tidak hanya untuk melihat perkembangannya saja, melainkan juga melihat dan mengetahui bagaimana proses pembelajaran serta hasil belajar pada peserta didik. Penilaian perkembangan anak di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen telah sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Pedoman Penilaian yang berbunyi “penilaian autentik adalah penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak”.

Seperti yang telah dijelaskan pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) aspek perkembangan bahasa pada lingkup perkembangan keaksaraan, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun meliputi: mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dilakukan guru untuk melihat perkembangan keterampilan mengenal huruf anak sudah sesuai dengan tujuan perkembangannya atau belum. Jika keterampilan mengenal huruf anak belum sesuai dengan tujuan perkembangannya, maka hal yang dilakukan seorang guru yaitu mendampingi anak dengan memberikan arahan supaya bisa mencapai perkembangan yang diharapkan. Selain itu, guru juga akan mengetahui apakah keterampilan mengenal huruf anak sudah sesuai dengan tahapnya atau belum. Adapun teori menurut Depdiknas (2000: 7-8) yang menyatakan bahwa, ada lima tahap dalam keterampilan mengenal huruf anak, sebagai berikut:

a. Tahap fantasi (*magical stage*)

Pada tahap ini, anak mengubah buku menjadi media mainan yang menyenangkan. Anak menggunakan buku untuk bermain dengan temannya, melihat-lihat, membolak-balikan buku, membawa buku kesukaannya kesana kemari dan mulai berpikir bahwa buku itu penting.

b. Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*)

Pada tahap ini anak sudah mulai melakukan kegiatan membaca dengan berpura-pura membaca buku dan memahami gambar

berdasarkan pengalaman yang didapat. Anak-anak menggunakan buku untuk berpura-pura membaca, meskipun anak belum bisa membaca. Anak juga menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan tulisan di buku. Orang tua bisa memberi contoh dengan rajin membaca buku atau bercerita tentang isi buku.

c. Tahap mengenal gambar (*bridging reading stage*)

Pada tahap ini kesadaran mulai tumbuh atau menulis di buku atau gambar dan menemukan kata-kata yang sudah ditemui sebelumnya. Gambar sudah digunakan disini sebagai sarana bercerita. Orang tua sebaiknya menyediakan buku bergambar agar anak aktif menggunakan buku tersebut untuk melihat gambar.

d. Tahap pengenalan huruf (*take-off reader stage*)

Anak-anak mulai menggunakan tiga sistem tanda (*fraphonic, semantic, dan syntactic*) secara bersamaan. Anak tertarik untuk membaca dan mengenal huruf dalam konteks, memperhatikan sekitar huruf cetak dan membaca segala sesuatu yang ada disekitarnya. Orang tua dan guru hendaknya tidak memaksa anak untuk mengenal huruf dengan sempurna.

e. Tahap membaca lancar (*independent reader stage*)

Pada tahap ini anak sudah dapat membaca tulisan dengan lancar tanpa dampingan dari orang terdekat.

4. Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun

Bermain dan belajar *art activity* media bahan sekitar dapat membantu anak untuk menstimulasi perkembangan bahasa pada lingkup perkembangan keaksaraan seperti bisa mengenal simbol-simbol, mengenal suara hewan, dapat membuat coretan yang bermakna, dan dapat meniru dengan menuliskan dan mengucapkan huruf A sampai Z. *Art activity* dapat membantu anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi pembelajar yang kuat khususnya dalam berbahasa. Hal ini telah sesuai dengan teori menurut Kemdikbud (2019: 19) bahwa, pentingnya seni bagi anak usia dini karena anak merupakan bagian integral dari kehidupan manusia dan seni dapat membantu anak tumbuh dan berkembang menjadi pembelajar yang tangguh secara intelektual, linguistik, fisik, emosional, perseptual, sosial dan kreatif. Pada saat proses mengembangkan keterampilan mengenal huruf dengan menerapkan *art activity* media bahan sekitar, anak-anak sangat antusias dan senang dengan kegiatan bermain dan belajar. Penggunaan media bahan sekitar dalam pembelajaran keterampilan pengenalan huruf pada anak akan terstimulasi dengan baik, karena dapat menciptakan suasana kegiatan belajar yang aktif yang dapat memusatkan perhatian anak yang menarik, sehingga anak tidak mudah bosan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Miftah (2013) bahwa, media bahan sekitar sebagai pembangkit motivasi belajar, karena penggunaan media pembelajaran anak menjadi lebih menarik dan dapat memusatkan perhatian anak.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dapat dilihat bahwa pada penerapan *art activity* mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen telah mencapai pada tahap pengenalan huruf (*take-off reader stage*). Pada tahap ini anak sudah mulai dikenalkan huruf-huruf simbol. Anak dapat mengenal huruf vocal dan konsonan serta dapat membedakan huruf kapital dan non kapital. Selain itu, pada lingkup perkembangan keaksaraan khususnya mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun sudah sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) yaitu mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A sampai Z.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen” yang dalam pelaksanaannya memiliki 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian yang dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai dengan aturan yang telah di tentukan. Pada tahap perencanaan, guru merancang rencana pembelajaran terlebih dahulu dengan membuat RPPH kemudian dilanjut dengan guru menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembukaan berisi salam, membaca doa, hafalan surat pendek, *ice breaking*, penyampaian tema dan pengenalan kegiatan main. Kemudian kegiatan inti dilakukan sesuai dengan RPPH yaitu kolase huruf konsonan menggunakan media kain perca, kolase huruf kapital dan non kapital menggunakan media daun, dan meniru huruf vokal menggunakan media cangkang kerang. Sebelum kegiatan inti dimulai, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan terkait kegiatan main yang akan dilakukan. Pada kegiatan penutup, guru melakukan *recalling* untuk mengetahui pemahaman anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu. Pada tahap terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi atau penilaian dilakukan agar memudahkan guru untuk mengetahui perkembangan pada anak apakah bisa berkembang dengan baik atau belum salah satunya pada perkembangan bahasa lingkup keaksaraan mengenal huruf. Dari

penerapan *art activity* media bahan sekitar di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen anak mampu menyelesaikan kegiatan menggunakan media bahan sekitar dengan mengikuti stimulus yang diberikan oleh guru. Telihat dari pelaksanaan bahwa kegiatan mengenal huruf anak dapat berkembang dengan baik dan anak dapat menyelesaikan kegiatannya sendiri menggunakan media bahan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penerapan *Art Activity* Media Bahan Sekitar untuk Mengembangkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen”, ada beberapa saran dan maksud untuk lebih mengoptimalkan penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Pendidik

- a. Kegiatan mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada anak perlu ditingkatkan lagi untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan anak usia dini.
- b. Hendaknya guru dapat menggunakan metode dan media bahan sekitar yang lebih beragam dalam kegiatan pembelajaran agar anak tidak mudah bosan.
- c. Hendaknya guru menambahkan lagi media bahan sekitar agar lebih menunjang kegiatan setiap tema pada proses pembelajaran.

2. Orang tua

Sebaiknya orang tua membantu menstimulasi keterampilan anak dalam mengenal huruf di rumah agar perkembangan keaksaraan anak dapat berkembang dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amalia, L. (2020). "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity Pada Kelompok A Di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo". Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Aprillia. (2014). "Konsepsi Pendidikan Seni Rupa di Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Seni*, VIII(1), 43–54.
- Apriyani, H. N. D. (2019). "Implementasi Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Mengenal Huruf Dalam Aktivitas Bermain Pada Anak Kelompok B Di TK" Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. *Skripsi*.
- Ariyanti, T. (2016). "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak". *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Azwar, S. (2001). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Darjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Depdiknas. (2000). *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- . (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, N. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dikbud, B. (2003). "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional".
- Hamid, M. A. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hariyanto, A. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasan, M. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Huliyah, M. (2016). "Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini". *Jurnal*

Pendidikan Guru Raudlatul Athfal, 1(2), 149–164.

- Jazuli. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kemdikbud. (2015). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- . (2019). *Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2014). "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini".
- Kusumastuti, E. (2004). "Pendidikan Seni Tari Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Tadika Puri Cabang Erlangga Semarang Sebagai Proses Alih Budaya". *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni, 5(1)*.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftah. (2013). "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *KWANGSAN, 1(2)*.
- Moeleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjito. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyani, N. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawafilaty, T. (2017). "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A". *JCE, 1(53), 22–31*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Puspitasari, E. (2012). "Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini". *EDUCHILD, 01(1), 67–76*.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rasyid, H. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi

Pressindo.

- Rena, S. H. (2019). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Permainan Kancing Huruf Kelompok B TK Islam Uminda Kota Makassar". Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi*.
- Rukmana, I. (2017). "Pendidikan Seni Sebagai Aspek-Aspek Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini (Sekolah Berbasis Budaya Lokal)". *Jurnal Warna*, 1(1), 68–77.
- Sanjaya, W. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Jenis Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sudaryanti. (2012). "Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 11–20.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Triana, M., Sumardi, & Rahman, T. (2020). "Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun". *Jurnal PAUD AGAPEDIA*, 4(1), 24–38.
- Usman, & Akbar, S. P. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waraningsih. (2014). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Ngaglik Sleman". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yamjudah, S., & Khotimah, N. (2015). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A". *PAUD Teratai*, 4(2), 1–4.

Zahra, Z. (2019). *Islamic Montessori Inspired Activity*. Yogyakarta: Benteng Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini yaitu TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran penerapan *art activity* media bahan sekitar
2. Proses pelaksanaan pembelajaran penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf
3. Situasi dan kondisi anak dalam mengikuti pembelajaran penerapan *art activity*

B. Pedoman Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan peneliti di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen yaitu kepada kepala TK dan guru kelas kelompok A.

1. Kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen?
 - b. Apa visi, misi dan tujuan dari TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen?
 - c. Bagaimana struktur kepengurusan TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen?
 - d. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen?
 - e. Apakah guru membuat rancangan perencanaan pembelajaran dan evaluasi penilaian saat proses pembelajaran?
2. Guru Kelas Kelompok A TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen
 - a. Apa yang dimaksud dengan penerapan *art activity*?
 - b. Media apa saja yang digunakan dalam penerapan *art activity*?
 - c. Apakah penerapan *art activity* media bahan sekitar ini efektif digunakan untuk anak usia 4-5 tahun dalam menstimulasi pengembangan keterampilan mengenal huruf?
 - d. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan penerapan *art activity* media bahan sekitar?
 - e. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan penerapan *art activity* media bahan sekitar?
 - f. Bagaimana perasaan anak saat pembelajaran dengan penerapan *art activity* media bahan sekitar?

- g. Apa saja kendala saat pembelajaran dengan penerapan *art activity* media bahan sekitar?

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen ini sebagai berikut:

1. Visi, misi dan tujuan TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen
2. Kalender pendidikan TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen
3. Susunan tema TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen
4. Sarana dan prasarana TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen
5. Perangkat pembelajaran TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen
6. Media bahan sekitar yang digunakan di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen
7. Pelaksanaan pembelajaran penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun

Lampiran 2 Fieldnote Observasi

FIELDNOTE OBSERVASI

- Kode : 01
- Judul : Observasi proses pembelajaran penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun
- Sumber : Guru Kelas Kelompok A
- Tempat : Ruang Kelas

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran kelompok A di ruang kelas kelompok A. Sebelum memulai kegiatan main, guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan main hari ini. Guru juga menyiapkan keadaan kelas seperti menata kursi dan ruang kelas agar anak nyaman saat mengikuti pembelajaran. Anak tampak bersemangat untuk melakukan kegiatan main dan belajar bersama di kelas. Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak melakukan kegiatan fisik motorik bersama guru di halaman sekolah, guru juga melakukan pengecekan daftar anak yang tidak masuk sekolah hari ini, setelah itu anak antri untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas. Setelah di dalam kelas, ibu guru memulai pembelajaran dengan salam, membaca surat al-fatihah, berdoa sebelum belajar, surat-surat pendek, dan hafalan hadits larangan marah. Selanjutnya ibu guru menyapa anak dan bertanya hari dan tanggal, review pembelajaran sebelumnya, menjelaskan tema dan sub tema hari ini dan tanya jawab terkait tema dan sub tema. Kemudian ibu guru mengenalkan

dan menjelaskan cara main setiap kegiatan main dengan dilanjut anak untuk bermain kegiatan.

Pada hari ini, ibu guru mengajak anak untuk melakukan tiga kegiatan main yang salah satunya adalah mengenal huruf konsonan menggunakan media bahan sekitar kain perca. Anak sangat antusias untuk menyusun huruf menggunakan kain perca. Sebelum di kegiatan inti, guru telah memberikan penjelasan kepada anak bagaimana cara menempel kain perca pada bentuk huruf yang sudah disediakan oleh guru. Setelah memasuki di kegiatan main, anak mencoba untuk membentuk huruf konsonan “F” menggunakan kain perca.

Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru mempersilahkan anak untuk istirahat terlebih dahulu, anak melakukan makan bekal bersama dan diajarkan untuk saling berbagi kepada teman yang tidak membawa bekal atau makanan. Tidak lupa dengan membaca doa sebelum dan setelah makan. Setelah istirahat, terlihat guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang perasaannya selama mengikuti pembelajaran hari ini, terlihat anak sangat antusias dan gembira selama mengikuti kegiatan hari ini, lalu guru melakukan *recalling* mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Diakhiri dengan bernyanyi, berdoa, salam, dan tanya jawab. Guru mengajak anak untuk melakukan tanya jawab seperti bagaimana bunyi suara hewan, menyebutkan nama hari, kendaraan darat laut udara, berhitung, dan lain sebagainya.

FIELDNOTE OBSERVASI

- Kode : 02
- Judul : Observasi proses pembelajaran penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun
- Sumber : Guru Kelas Kelompok A
- Tempat : Ruang Kelas
- Waktu : Sabtu, 19 November 2022

Pada hari Sabtu, 19 November 2022, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran kelompok A di ruang kelas kelompok A. Sebelum memulai kegiatan main, guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan main hari ini. Guru juga menyiapkan keadaan kelas seperti menata kursi dan ruang kelas agar anak nyaman saat mengikuti pembelajaran. Anak tampak bersemangat untuk melakukan kegiatan main dan belajar bersama di kelas. Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak melakukan kegiatan fisik motorik bersama guru di halaman sekolah, guru juga melakukan pengecekan daftar anak yang tidak masuk sekolah hari ini, setelah itu anak antri untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas. Setelah di dalam kelas, ibu guru memulai pembelajaran dengan salam, membaca surat al-fatihah, berdoa sebelum belajar, surat-surat pendek, dan hafalan hadits larangan marah. Selanjutnya ibu guru menyapa anak dan bertanya hari dan tanggal, review pembelajaran sebelumnya, menjelaskan tema dan sub tema hari ini dan tanya jawab terkait tema

dan sub tema. Kemudian ibu guru mengenalkan dan menjelaskan cara main setiap kegiatan main dengan dilanjut anak untuk bermain kegiatan.

Pada hari ini, ibu guru mengajak anak untuk melakukan tiga kegiatan main yang salah satunya adalah kolase huruf. Media bahan sekitar yang digunakan pada hari ini yaitu daun. Anak menggunakan media bahan sekitar daun untuk membuat kolase huruf. Dalam kegiatan ini, anak diberi bentuk huruf kapital dan non kapital yang sudah disediakan oleh guru untuk kegiatan kolase huruf dengan daun di atas kertas. Anak sangat antusias untuk berkolase huruf menggunakan media bahan sekitar yang telah disediakan guru sebelum pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru mempersilahkan anak untuk istirahat terlebih dahulu, anak melakukan makan bekal bersama dan diajarkan untuk saling berbagi kepada teman yang tidak membawa bekal atau makanan. Tidak lupa dengan membaca doa sebelum dan setelah makan. Setelah istirahat, terlihat guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang perasaannya selama mengikuti pembelajaran hari ini, terlihat anak sangat antusias dan gembira selama mengikuti kegiatan hari ini, lalu guru melakukan *recalling* mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Diakhiri dengan bernyanyi, berdoa, salam, dan tanya jawab. Guru mengajak anak untuk melakukan tanya jawab seperti bagaimana bunyi suara hewan, menyebutkan nama hari, kendaraan darat laut udara, berhitung, dan lain sebagainya.

FIELDNOTE OBSERVASI

- Kode : 03
- Judul : Observasi proses pembelajaran penerapan *art activity* media bahan sekitar untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun
- Sumber : Guru Kelas Kelompok A
- Tempat : Ruang Kelas
- Waktu : Kamis, 24 November 2022

Pada hari Kamis, 24 November 2022, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran kelompok A di ruang kelas kelompok A. Sebelum memulai kegiatan main, guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan main hari ini. Guru juga menyiapkan keadaan kelas seperti menata kursi dan ruang kelas agar anak nyaman saat mengikuti pembelajaran. Anak tampak bersemangat untuk melakukan kegiatan main dan belajar bersama di kelas. Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak melakukan kegiatan fisik motorik bersama guru di halaman sekolah, guru juga melakukan pengecekan daftar anak yang tidak masuk sekolah hari ini, setelah itu anak antri untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas. Setelah di dalam kelas, ibu guru memulai pembelajaran dengan salam, membaca surat al-fatihah, berdoa sebelum belajar, dan surat-surat pendek. Selanjutnya ibu guru menyapa anak dan bertanya hari dan tanggal, review pembelajaran sebelumnya, menjelaskan tema dan sub

tema hari ini dan tanya jawab terkait tema dan sub tema. Kemudian ibu guru mengenalkan dan menjelaskan cara main setiap kegiatan main dengan dilanjut anak untuk bermain kegiatan.

Pada hari ini, ibu guru mengajak anak untuk melakukan tiga kegiatan main yang salah satunya melengkapi huruf. Sebelum mulai kegiatan main, guru mengajak anak untuk mengeja bersama-sama huruf yang akan dilengkapi pada saat kegiatan main. Pada hari ini anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan main. Media bahan sekitar yang digunakan dalam mengembangkan keterampilan mengenal huruf pada hari ini yaitu cangkang kerang. Dalam kegiatan ini, anak melengkapi huruf vokal dari kata “ketela” dengan cangkang kerang.

Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru mempersilahkan anak untuk istirahat terlebih dahulu, anak melakukan makan bekal bersama dan diajarkan untuk saling berbagi kepada teman yang tidak membawa bekal atau makanan. Tidak lupa dengan membaca doa sebelum dan setelah makan. Setelah istirahat, terlihat guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang perasaannya selama mengikuti pembelajaran hari ini, terlihat anak sangat antusias dan gembira selama mengikuti kegiatan hari ini, lalu guru melakukan *recalling* mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Diakhiri dengan bernyanyi, berdoa, salam, dan tanya jawab. Guru mengajak anak untuk melakukan tanya jawab seperti bagaimana bunyi suara hewan, menyebutkan nama hari, kendaraan darat laut udara, berhitung, dan lain sebagainya.

Lampiran 3 Fieldnote Wawancara

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 01

Informan : Kepala TK (Ibu Susi Dwi Handayani, S.Pd.AUD)

Tempat : Ruang Kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

Waktu : Sabtu, 19 November 2022

Hari ini peneliti mendatangi TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen untuk melakukan penelitian dan mengadakan wawancara. Setelah melakukan observasi, peneliti menemui kepala TK guna meminta izin melakukan wawancara terkait dengan penelitian. Kedatangan saya disambut dengan baik oleh Ibu Susi selaku kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu.

Ibu Susi : Wa'alaikumsalam mba, monggo mba duduk dulu.

Peneliti : Iya bu, terimakasih. Sebelumnya maaf ibu mengganggu waktunya sebentar.

Ibu Susi : Oh iya mba ndak apa-apa tidak mengganggu, jadi bagaimana mba, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Begini bu, ini ada wawancara dengan kepala TK, apa bisa langsung wawancara sekarang atau bagaimana ya bu enak nya?

Ibu Susi : Silahkan mba, sekarang juga boleh.

Peneliti : Baik bu, terkait TK Pertiwi 1 Sambirejo ini bagaimana ya bu sejarah berdirinya?

Ibu Susi : Jadi mba, awalnya itu kita belum punya gedung jadi kita itu masih satu gedung dengan bangunan SD Sambirejo 4 dan lembaga ini yang mengelola itu ibu-ibu istri dari pegawai perangkat desa yang berdomisili Sambirejo sini mba. Nah tahun 1985 ada guru PNS yang membantu mengajar mba dan beliau guru PNS pertama yang mengajar di TK Pertiwi 1 Sambirejo, selang berjalannya waktu juga TK Pertiwi 1 Sambirejo mempunyai gedung belajar sendiri dengan bantuan desa yang terletak bersebelahan dengan gedung SD Sambirejo 4.

Peneliti : Jadi TK Pertiwi 1 ini berdiri sejak tahun kapan bu?

- Ibu Susi : Tahun 1969 mba.
- Peneliti : Nggih bu, kemudian untuk visi, misi dan tujuan TK Pertiwi 1 ini apa ya bu?
- Ibu Susi : Visinya itu tinggi dalam kreativitas terpuji dalam budi pekerti. Misinya em sebentar mba saya carikan datanya, ini mba misinya itu membantu memfasilitasi terwujudnya anak yang kreatif melalui pengembangan bidang seni dan fisik motorik serta membantu meningkatkan budi pekerti melalui pengembangan nilai agama moral, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak. Tujuannya itu terwujudnya generasi yang kreatif olah tangan olah fisik dan berbudi pekerti yang luhur. Ini nanti datanya bisa kami berikan mba.
- Peneliti : Nggih bu, terimakasih. Kalau untuk struktur kepengurusannya bu untuk saat ini seperti apa?
- Ibu Susi : Kalau struktur, saya sebagai kepala sekolah dan sekarang merangkap juga sebagai guru mba. Tahun lalu guru ada 2 mba Bu Antini dengan Bu Evi dan 1 kepala TK yaitu saya sendiri, namun sekarang hanya ada 1 guru mba Bu Evi itu. Bu Antini sudah meninggal mba, sakit. Kami belum ada pengganti Almarhumah Bu Antini, jadi untuk sementara yang menggantikan Bu Antini di kelompok B itu saya mba.
- Peneliti : Innalillahi wa inna ilaihi roji'un.
- Ibu Susi : Saya juga kepala sekolah baru mba, tidak lama saya menjabat sebagai kepala TK Bu Antini meninggal, jadi untuk bagan strukturnya juga yang ini masih struktur lama mba belum diganti.
- Peneliti : Oalah nggih bu, kalau untuk saran dan prasarana di TK Pertiwi 1 seperti apa bu?
- Ibu Susi : Untuk saat ini sarana dan prasarana yang kita punya Alhamdulillah sudah bisa menunjang kegiatan pembelajaran mba.
- Peneliti : Alhamdulillah ya bu. Dan untuk guru apa guru membuat rancangan perencanaan pembelajaran bu?
- Ibu Susi : Iya mba, setiap guru kelas itu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- Peneliti : Apa guru juga membuat evaluasi penilaian saat proses pembelajaran bu?
- Ibu Susi : Iya mba, guru membuat dan melakukan evaluasi setiap hari. Evaluasi ini suatu penilaian untuk menentukan keberhasilan peserta didik yang hendak dicapai.
- Peneliti : Baik bu, mungkin untuk wawancara sama ibu kepala sudah cukup nggih bu. Saya juga minta izin bu, untuk mendokumentasikan beberapa perangkat pembelajaran guna melengkapi kebutuhan penelitian ini bu.
- Ibu Susi : Oh iya mba, silahkan. Nanti bisa dibantu guru kelas mba.

- Peneliti : Baik bu, sebelumnya terimakasih banyak bu atas waktunya. Semoga informasi yang ibu berikan bisa membantu penelitian ini.
- Ibu Susi : Nggih mba sama-sama. Setelah ini mau langsung pulang mba?
- Peneliti : Iya bu, mau langsung pulang
- Ibu Susi : Hati-hati nanti ya mba
- Peneliti : Iya ibu terimakasih
- Ibu Susi : Sama-sama mba

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 02

Informan : Guru Kelas Kelompok A (Ibu Nevilda)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : Kamis, 24 November 2022

Hari ini setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas kelompok A terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kedatangan saya di ruang kelas disambut baik oleh Bu Evi selaku guru kelas kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen.

Peneliti : Assalamu'alaikum bu.
 Bu Evi : Wa'alaikumsalam, monggo mba. Gimana, ada yang bisa dibantu mba?

Peneliti : Nggih bu, terimakasih. Ini saya mau ada wawancara dengan ibu apa bisa bu?

Bu Evi : Nggih mba, silahkan.

Peneliti : Menurut ibu, yang dimaksud penerapan *art activity* itu seperti apa?

Bu Evi : Ya kalau menurut saya ya mba, penerapan *art activity* itu lebih ke metode pembelajarannya ya mba, jadi metode pembelajaran dengan kegiatan seni.

Peneliti : Untuk media yang digunakan itu seperti apa bu?

Bu Evi : Untuk medianya kita sedang menggunakan media bahan sekitar kain perca, daun, cangkang kerang. Ya intinya bahan yang ada disekitar anak mba.

Peneliti : Nggih bu, kemudian apa dengan penerapan *art activity* ini efektif digunakan untuk anak usia 4-5 tahun dalam menstimulasi pengembangan keterampilan mengenal huruf bu?

Bu Evi : Kalau menurut saya ya efektif mba, bisa mempermudah anak juga dalam belajar, karna kan anak usia 4-5 tahun ya mba masih sulit untuk berkonsentrasi dan lebih senang bermain.

Peneliti : Iya bu. Kemudian untuk perencanaan pembelajarannya itu bagaimana nggih bu?

Bu Evi : Ya kita harus membuat itu dulu mba perencanaan pembelajaran. Kita harus melihat RPPM yang telah disusun seperti apa setelah itu baru penyusunan materi. Kemudian membuat rencana

kegiatannya itu di hari sebelum pembelajaran itu dilaksanakan mba, jadi kita bisa mempersiapkan juga media yang akan digunakan pada hari pembelajaran.

Peneliti : Berarti guru harus mempersiapkan rencana kegiatan dulu nggih bu sebelum hari H pembelajaran?

Bu Evi : Iya mba seperti itu.

Peneliti : Mungkin cukup itu bu untuk wawancara ini, dan wawancara selanjutnya bisa kita lanjut di lain waktu lagi nggih bu.

Bu Evi : Ouh iya mba ndakpapa.

Peneliti : Terimakasih banyak untuk waktunya hari ini bu.

Bu Evi : Iya mba sama-sama.

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 03

Informan : Guru Kelas Kelompok A (Ibu Nevilda)

Tempat : Ruang Kelas

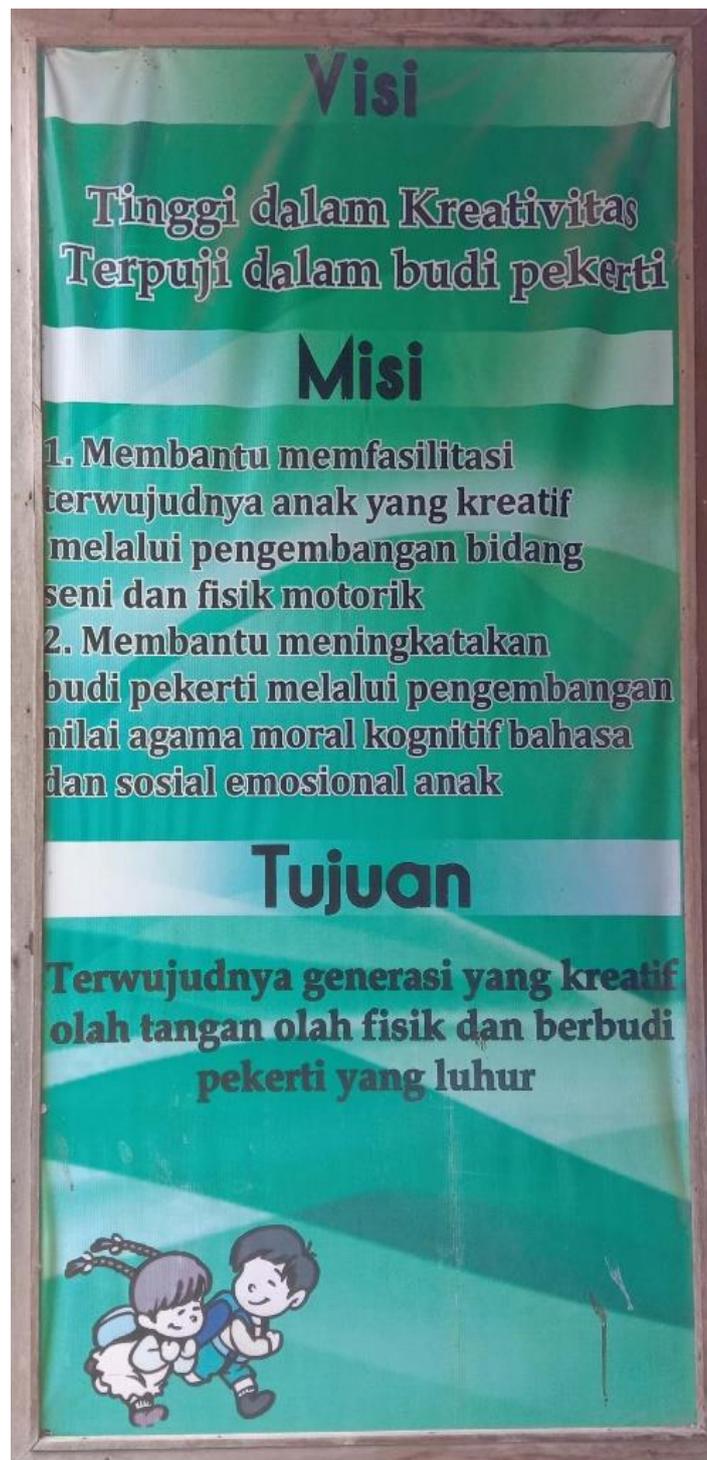
Waktu : Sabtu, 3 Desember 2022

Hari ini setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kembali kepada guru kelas kelompok A terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dan kedatangan saya kembali di ruang kelas disambut baik oleh Bu Evi.

Peneliti : Selamat siang bu.
 Bu Evi : Selamat siang mba, monggo mba.
 Peneliti : Maaf nggih bu mengganggu waktunya sebentar.
 Bu Evi : Ndakpapa mba, tidak mengganggu. Silahkan mau wawancara lagi kan?
 Peneliti : Iya bu, melanjutkan wawancara minggu lalu bu.
 Bu Evi : Iya mba monggo
 Peneliti : Nggih bu. Langsung saja nggih bu. Jadi, kalau untuk evaluasi atau penilaian pembelajaran dengan penerapan *art activity* media bahan sekitar ini seperti apa bu?
 Bu Evi : Ya itu mba, dari penilaian ceklis harian itu mba. Nah kalau hasil karya itu karya dari pekerjaan tangan anak, nanti dari hasil karya tersebut ditulis nama anak dan tanggal hasil karya yang dibuat.
 Peneliti : Kalau ada anak yang perkembangannya belum sesuai dengan usianya itu apa bu yang akan dilakukan ibu untuk membantu anak mencapai perkembangannya?
 Bu Evi : Kalau itu mendampingi mba, memberi perhatian lebih kepada anak agar anak bisa mencapai perkembangannya agar sesuai dengan usianya.
 Peneliti : Berarti memberi pendampingan terus ke anak ya bu. Kalau untuk kendala saat penerapan *art activity* media bahan sekitar ini apa saja bu?
 Bu Evi : Kalau kendala insyaallah tidak ada mba, karena bahan-bahan yang digunakan itu juga dari sekitar anak ya mba masih bisa dijangkau juga. Bagaimana kita juga mba sebagai guru harus lebih bisa kreatif lagi dalam melakukan penerapan dan menggunakan media juga, seperti itu.

- Peneliti : Nggih bu. Selanjutnya bu, bagaimana perasaan anak saat pembelajaran *art activity* media bahan sekitar?
- Bu Evi : Alhamdulillah anak-anak itu sangat antusias dalam proses pembelajaran mba. Anak lebih senang bermain ya mba, dengan metode *art activity* ditambah media yang mudah ditemukan di sekitar anak pasti lebih seru dan menyenangkan bagi anak-anak mba.
- Peneliti : Hehe iya bu, anak juga tidak mudah bosan ya bu karna tidak monoton dengan tempelan kertas dinding dan buku majalah saja.
- Bu Evi : Iya mba
- Peneliti : Kalau begitu, terimakasih banyak ya bu sudah membantu memberikan informasi lagi kepada saya.
- Bu Evi : Iya mba sama-sama, semoga informasi dari saya bisa membantu ya mba, aamiin. Ini sudah mba wawancaranya?
- Peneliti : Aamin. Alhamdulillah sudah bu. Sekali lagi terimakasih banyak ya bu.
- Bu Evi : Iya mba sama-sama.

Lampiran 4 Fieldnote Dokumentasi

DOKUMENTASI**A. Visi, misi dan tujuan TK Pertiwi 1 Sambirejo**

B. Kalender Pendidikan TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen



KALENDER PENDIDIKAN TK PERTIWI 1 SAMBIREJO

KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN SAMBIREJO

TAHUN PELAJARAN 2022/2023



BULAN	JULI 2022 15	AUGUSTUS 2022 22	SEPTEMBER 2022 22	OKTOBER 2022 21	NOVEMBER 2022 22	DESEMBER 2022 12
HARI						
SENIN	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	2 9 16 23 30	3 10 17 24 31	4 11 18 25	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28
RABU	3 10 17 24 31	4 11 18 25	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29
KAMIS	4 11 18 25	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29	9 16 23 30
JUM'AT	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29	9 16 23 30	10 17 24 31
SABTU	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29	9 16 23 30	10 17 24 31	11 18 25

BULAN	JANUARI 2023 22	FEBRUARI 2023 20	MARET 2023 21	APRIL 2023 15	MAY 2023 21	JUNI 2023 16
HARI						
SENIN	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	2 9 16 23 30	3 10 17 24 31	4 11 18 25	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28
RABU	3 10 17 24 31	4 11 18 25	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29
KAMIS	4 11 18 25	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29	9 16 23 30
JUM'AT	5 12 19 26	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29	9 16 23 30	10 17 24 31
SABTU	6 13 20 27	7 14 21 28	8 15 22 29	9 16 23 30	10 17 24 31	11 18 25

BULAN	JULI 2023 0
HARI	
SENIN	1 8 15 22 29
SELASA	2 9 16 23 30
RABU	3 10 17 24 31
KAMIS	4 11 18 25
JUM'AT	5 12 19 26
SABTU	6 13 20 27

Kepala Sekolah

SUSI DWI HANDAYANI, S.Pd

- Perkiraan PPOF
- Masa Kegiatan Lingkungan Sekolah (MPLS)
- Hari Efektif
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap / Libur Akhir Tahun Pelajaran
- Libur Bulan Ramadhan, dan sebelum / sesudah Hari Raya Idul Fitri
- Libur Cuti Bersama
- Penilaian dan / atau Kegiatan Tengah Semester (PTS)
- Penilaian Akhir Semester / Penilaian Akhir Tahun
- Perkiraan US / UM
- Perkiraan AKM (Assesmen Kompetensi Minimal)
- Perencanaan Tahun Pelajaran
- Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar 5 Hari Sekolah
- Libur Hari Raya

C. Susunan Tema TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen



D. Perangkat Pembelajaran TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK KANAK PERTIWI 1 SAMBIREJO

Semester/Minggu : I/Ke-17
 Hari/Tgl :
 Kelompok usia : A 4-5 tahun
 Tema/Sub tema : Tanaman/Jenis Sayur

Materi :
 - Macam-macam tanaman jenis sayur
 - Melestarikan tanaman
 - Mengembalikan milik orang lain
 - Mengucapkan terimakasih
 - Koordinasi motorik halus
 - Pengenalan huruf vocal dan konsonan
 - Kerja kelompok

Alat dan bahan :
 - Sayuran
 - Batang kangkung
 - Pensil
 - Kertas
 - Lem
 - Kain perca

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang cara merawat tanaman
3. Berdiskusi tentang asupan gizi dari sayuran
4. Berlari sambil melompat
5. Mengenalkan kegiatan main dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan
3. Anak melakukan kegiatan main
 - a. Mencetak dengan batang kangkung
 - b. Memotong sayur kangkung
 - c. Kolase huruf dengan kain perca

C. ISTIRAHAT

D. PENUTUPAN

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa setelah belajar, salam

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat bersyukur tanaman sayur sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat sayuran bagi tubuh kita
 - b. Dapat menceritakan asupan gizi yang terkandung pada sayuran
 - c. Dapat menceritakan perbedaan sayur bayam dan kangkung
 - d. Dapat menceritakan cara memotong sayuran
 - e. Dapat mencetak gambar dengan batang kangkung
 - f. Dapat mengenal huruf konsonan "F"

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK PERTIWI 1 SAMBIREJO**

Semester/Minggu : I/Ke-17
 Hari/Tgl :
 Kelompok usia : A 4-5 tahun
 Tema/Sub tema : Tanaman/Apotik hidup
 Materi :

- Macam-macam tanaman apotik hidup
- Mencoba hal baru
- Mengembalikan milik orang lain
- Koordinasi motorik halus
- Kerja kelompok
- Pengenalan huruf vocal dan konsonan
- Perbedaan warna (kunyit , lengkuas, kencur, dll)

Alat dan bahan :

- Kencur, kunyit
- Daun jeruk
- Kertas
- Pensil
- Pewarna
- Daun

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang tanaman apotik hidup
3. Berdiskusi tentang manfaat tanaman apotik hidup
4. Minum jamu kencur
5. Mengenalkan kegiatan main dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan
3. Anak melakukan kegiatan main
 - a. Menjiplak daun jeruk
 - b. Mewarnai daun jeruk
 - c. Kolase huruf dengan daun

C. ISTIRAHAT

D. PENUTUPAN

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa setelah belajar, salam

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman apotik hidup sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat tanaman apotik hidup
 - b. Dapat membedakan benda sesuai warna
 - c. Dapat menyukai minuman dari kencur
 - d. Dapat menjiplak dan mewarnai daun jeruk
 - e. Dapat mengenal huruf kapital dan non kapital

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK PERTIWI 1 SAMBIREJO**

Semester/Minggu : I/Ke-18
 Hari/Tgl :
 Kelompok usia : A 4-5 tahun
 Tema/Sub tema : Tanaman/Jenis Umbi (ketela)
 Materi :

- Macam-macam tanaman jenis umbi
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Mengembalikan milik orang lain
- Koordinasi motorik
- Pengenalan bentuk tanaman umbi
- Pengenalan huruf vocal dan konsonan
- Kerja kelompok

Alat dan bahan :

- Kertas
- Pensil
- Ketela pohon
- Batang dan daun ketela

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum belajar
2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman umbi
3. Berdiskusi tentang cara menanam ketela
4. Melompat dengan rintangan batang ketela
5. Mengenalkan kegiatan main dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan
3. Anak melakukan kegiatan main
 - a. Membuat kalung dari tangkai daun ketela
 - b. Menempel daun ketela dan mewarnai ketela
 - c. Meniru huruf vokal dengan cangkang kerang

C. ISTIRAHAT

D. PENUTUPAN

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa setelah belajar, salam

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman umbi sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Mengembalikan benda yang bukan haknya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam tanaman jenis umbi
 - b. Dapat menceritakan cara menanam ketela pohon
 - c. Dapat menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik
 - d. Dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman ketela
 - e. Dapat membuat mainan dengan tangkai daun ketela
 - f. Dapat menulis huruf vokal "e" dan "a"

2. Evaluasi Pembelajaran

a. Penilaian Ceklis

PENILAIAN HARIAN TK PERTIWI 1 SAMBIREJO

Hari/Tgl : Kamis, 24 November 2022
 Kelompok usia : A 4-5 tahun
 Tema : Tanaman
 Sub tema : Jenis umbi
 Sub-sub tema : Ketela

No.	Indikator Penilaian	Nama Siswa						
		Mawati	Ari	Qima	Arii	Rara	Aria	S.
1.	NAM Dapat mensyukuri tanaman sebagai ciptaan Tuhan Mengembalikan benda yang bukan haknya	BB	MB	BSH	BB	BSH	BSH	
		MB	BSH	BSH	MB	BSH	BH	
2.	Fisik Motorik Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat Dapat membuat mainan dari tangkai daun ketela Dapat menempel daun ketela pada gambar pohon ketela	BB	MB	BSH	MB	MB	BSH	
		MB	BSH	BSH	MB	BSH	BH	
		BB	BSH	BSH	BB	BSH	BSH	
3.	Kognitif Mengetahui bentuk, warna, dan tekstur dari tanaman ketela Dapat mencantumkan cara menanam ketela pohon	BB	MB	BSH	BB	BSH	BSH	
		BB	BH	BH	BB	BH	BH	
4.	Sosial dan Emosional Anak mampu berperilaku tanggung jawab dalam merapikan alat-alat	MB	BSH	BH	BB	BH	BH	
5.	Bahasa Dapat meniru huruf vokal	MB	BH	BH	MB	BH	BH	
6.	Seni Dapat menampilkan hasil karya Mengetahui,	MB	BH	BH	BB	BH	BH	

Kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo

Guru Kelas

Guru mencatat kemampuan anak dengan menggunakan penilaian 4 skala yaitu BB, MB, BSH, dan BSB. Maka, ketika anak mampu mengerjakan sesuai dengan apa yang sudah dicontohkan hingga selesai maka akan dinilai oleh guru sesuai dengan penilaian 4 skala tersebut.

b. Penilaian Hasil Karya

Guru juga mengumpulkan hasil karya dan dimasukkan dalam satu tempat folder, kemudian folder tersebut disimpan pada rak buku di ruang kelas.

E. Foto Kegiatan TK Pertiwi 1 Sambirejo Sragen

1. Kegiatan Pembukaan



2. Kegiatan Inti



3. Kegiatan Penutup



4. Foto Alat Permainan Anak



5. Foto Wawancara dengan Ibu Kepala TK



Lampiran 5 Surat Tugas


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 1599 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/4/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Nur Tanfidiyah, M.Pd.
 NIP : 19941110 201903 2 025
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Catur Amelia Khasanah
 NIM : 183131012
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Semester : 8
 Judul Skripsi : PENERAPAN ART ACTIVITY UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENGENAL HURUF ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PERTIWI 1 SAMBIREJO, SRAGEN

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


[Signature]
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 6 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 6004 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

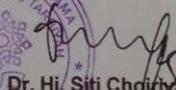
Nama : Catur Amelia Khasanah
 NIM : 183131012
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 9
 Judul Skripsi : Penerapan Art Activity Untuk Mengembangkan
 Keterampilan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Kelompok A
 Di TK Pertiwi 1 Sambirejo, Sragen

Waktu Penelitian : 14 November 2022 - 14 Desember 2022
 Tempat : TK Pertiwi 1 Sambirejo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 08 November 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Chodriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 7 Surat Keterangan


YAYASAN PENDIDIKAN DESA SAMBIREJO
KEC. SAMBIREJO, KAB. SRAGEN
TK PERTIWI I SAMBIREJO
Ds. Sambirejo, Kec. Sambirejo, Kab. Sragen, Kode Pos 57293
 Email: tkprtwsatusambirejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : -

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Dwi Handayani, S.Pd.AUD
 Tempat/Tgl Lahir : Sragen, 27 Juni 1976
 Jabatan : Kepala TK Pertiwi 1 Sambirejo
 Unit Kerja : TK Pertiwi 1 Sambirejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : Catur Amelia Khasanah
 Tempat/Tgl Lahir : Sragen, 21 Oktober 2000
 NIM : 183131012
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Instansi : Universitas Raden Mas Said Surakarta
 Alamat : Dk. Korowelang RT 50 Desa Banaran, Sambungmacan, Sragen

Bahwa saudara tersebut telah melaksanakan penelitian di TK Pertiwi 1 Sambirejo untuk keperluan pemenuhan tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sambirejo, 10 Desember 2022
Kepala TK Pertiwi I Sambirejo


SUSI DWI HANDAYANI, S.Pd.AUD